

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Financial Statements*
Pada Tanggal 31 Desember 2017 / *As of December 31, 2017*
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut /
And For The Year Then Ended
Dan Laporan Auditor Independen / *And Independent Auditors' Report*
(Mata Uang Indonesia) / *(Indonesian Currency)***

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Desember 2017
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Dan Laporan Auditor Independen
(Mata Uang Indonesia)** ***Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
And Independent Auditors' Report
(Indonesian Currency)***

Daftar Isi / Table of Contents

	Halaman / Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 75	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan	76 - 82	<i>Additional Information</i>

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2017</u>	<u>Catatan / Notes</u>	<u>2016</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5.244.754.144	2,4,26,27	3.877.981.853	Cash and cash equivalents
Piutang usaha – pihak ketiga - bersih	55.200.800.469	2,5,26,27	75.729.351.004	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain		2,6,26,27		Other receivables
Pihak ketiga	6.461.430.987		3.557.630.212	Third parties
Pihak berelasi	250.000.000	23	4.184.048.706	Related party
Persediaan - bersih	8.755.990.271	2,7	5.611.825.969	Inventories - net
Uang muka dan biaya dibayar di muka	8.044.311.925	2	13.431.854.589	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	228.875.260	13a	3.975.000	Prepaid tax
Taksiran tagihan pajak penghasilan	1.277.776.412	13c	57.050.739	Estimated claim for income tax refund
Aset yang dimiliki untuk dijual	-	2,9	10.980.114.414	Assets classified as held for sale
Jumlah Aset Lancar	<u>85.463.939.468</u>		<u>117.433.832.486</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	1.474.816.068	2,13d	518.372.531	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	298.507.419.992	2,8	318.252.635.780	Fixed assets - net
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>299.982.236.060</u>		<u>318.771.008.311</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	<u>385.446.175.528</u>		<u>436.204.840.797</u>	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2017</u>	<u>Catatan / Notes</u>	<u>2016</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	65.934.878.367	2,11,26,27	72.000.000.000	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha - pihak ketiga	957.186.124	2,12,26,27	1.329.010.838	<i>Trade payables - third parties</i>
Utang lain-lain	792.328.103	2,26,27	50.500.000	<i>Other payables</i>
Pendapatan diterima di muka	12.025.339	2	27.930.491	<i>Advance from customers</i>
Utang pajak	281.082.641	13b	1.773.767.613	<i>Taxes payable</i>
Beban masih harus dibayar	523.953.808	2,26,27	105.033.424	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				<i>Current portion of long term liabilities:</i>
Utang bank	7.963.909.277	2,14,26,27	18.082.934.405	<i>Bank loans</i>
Utang pembiayaan konsumen	3.355.167.914	2,15,26,27	4.295.662.666	<i>Consumer financing payable</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>79.820.531.573</u>		<u>97.664.839.437</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				<i>Long term liabilities - net of current portion:</i>
Utang bank	68.888.487.882	2,14,26,27	62.665.227.602	<i>Bank loans</i>
Utang pembiayaan konsumen	-	2,15,26,27	2.512.191.529	<i>Consumer financing payable</i>
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	11.539.094.260	2,16	8.954.439.709	<i>Estimated liabilities for employees' benefits</i>
Liabilitas pengampunan pajak	2.621.160.331	2,10	3.248.553.470	<i>Tax amnesty liabilities</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>83.048.742.473</u>		<u>77.380.412.310</u>	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u><u>162.869.274.046</u></u>		<u><u>175.045.251.747</u></u>	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

EKUITAS	2017	Catatan / Notes	2016	EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Equity attributable to the owners of the parent
Modal saham				Share capital
Nilai nominal per lembar Rp 100				Rp 100 par value per share
Modal dasar - 2.650.000.000 saham				Authorized - 2,650,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh- 1.135.225.000 saham	113.522.500.000	17	113.522.500.000	Issued and fully paid - 1,135,225,000 shares
Tambahan modal disetor	6.912.130.414	2,18	6.429.382.223	Additional paid-in capital
Surplus revaluasi - bersih	84.544.939.184	2,8	86.375.278.708	Revaluation surplus - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	2.298.427.877		2.298.427.877	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	14.155.229.159		51.083.155.597	Unappropriated
Sub-jumlah	221.433.226.634		259.708.744.405	Sub-total
Kepentingan Non-pengendali	1.143.674.848	2	1.450.844.645	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	222.576.901.482		261.159.589.050	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	385.446.175.528		436.204.840.797	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	Catatan / Notes	2016	
PENDAPATAN BERSIH	102.961.872.508	2,19	118.192.390.630	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(87.551.340.531)	2,20	(75.095.201.161)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	15.410.531.977		43.097.189.469	GROSS PROFIT
Beban usaha	(36.464.399.270)	2,21	(27.801.430.271)	Operating expenses
Pendapatan keuangan	23.544.197	2	27.002.893	Finance income
Beban keuangan	(17.784.053.110)	2	(15.407.383.078)	Finance costs
Pendapatan usaha lainnya – bersih	303.384.202	2,22	3.022.228.573	Other operating income - net
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	(38.510.992.004)		2.937.607.586	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		2,13d		INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	-		(1.624.734.126)	Current
Tangguhan	710.605.807		(187.529.973)	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	710.605.807		(1.812.264.099)	INCOME TAX EXPENSE
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	(37.800.386.197)		1.125.343.487	NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Perubahan surplus revaluasi		2	45.250.019.539	Changes in revaluation surplus
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	(1.184.389.101)	16	(432.552.784)	Remeasurement of estimated liabilities for employees' benefits
Pajak penghasilan terkait	245.837.730	13d	108.138.196	Related income tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH DIKURANGI PAJAK	(938.551.371)		44.925.604.951	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(38.738.937.568)		46.050.948.438	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(37.494.784.262)		1.126.179.391	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	(305.601.935)	2	(835.904)	Non-controlling interests
JUMLAH	(37.800.386.197)		1.125.343.487	TOTAL

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	Catatan / Notes	2016	
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(38.431.767.771)		46.068.772.692	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	(307.169.797)	2	(17.824.254)	<i>Non-controlling interests</i>
JUMLAH	(38.738.937.568)		46.050.948.438	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	(33,03)	2,24	0,99	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable To Owners Of The Parent										
Saldo Laba / Retained Earnings										
Catatan / Notes	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Surplus Revaluasi - Bersih / Revaluation Surplus - Net	Telah Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated	Jumlah / Total	Kepentingan Non-pengendali / Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas / Total Equity		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2016	112.587.500.000	3.296.380.414	11.635.424.311	2.298.427.877	79.754.237.302	209.571.969.904	1.368.668.899	210.940.638.803	Balance as of January 1, 2016	
Tambahan modal saham melalui pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD)	25	935.000.000	3.459.500.000	-	-	-	4.394.500.000	-	4.394.500.000	<i>Increase in share capital through exercise of Capital Increase Without Preemptive Rights (PMTHMETD)</i>
Dampak penerapan PSAK No. 70		-	(326.498.191)	-	-	-	(326.498.191)	-	(326.498.191)	<i>Effect of adoption of PSAK No.70</i>
Reklasifikasi surplus revaluasi	8	-	-	29.473.521.524	-	-	(29.473.521.524)	-	-	<i>Reclassification of revaluation surplus</i>
Jumlah laba komprehensif tahun 2016		-	-	45.266.332.873	-	802.439.819	46.068.772.692	(17.824.254)	46.050.948.438	<i>Total comprehensive income in 2016</i>
Akuisisi atas entitas anak		-	-	-	-	-	-	100.000.000	100.000.000	<i>Acquisition of subsidiary</i>
Saldo 31 Desember 2016		113.522.500.000	6.429.382.223	86.375.278.708	2.298.427.877	51.083.155.597	259.708.744.405	1.450.844.645	261.159.589.050	Balance as of December 31, 2016

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are integral part of the consolidated financial statements.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For The Year Ended December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<u>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable To Owners Of The Parent</u>										
<u>Saldo Laba / Retained Earnings</u>										
	<u>Catatan / Notes</u>	<u>Modal Saham / Share Capital</u>	<u>Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital</u>	<u>Surplus Revaluasi - Bersih / Revaluation Surplus - Net</u>	<u>Telah Ditetapkan Penggunaannya / Appropriated</u>	<u>Belum Ditetapkan Penggunaannya / Unappropriated</u>	<u>Jumlah / Total</u>	<u>Kepentingan Non-pengendali / Non-controlling Interests</u>	<u>Jumlah Ekuitas / Total Equity</u>	
Saldo 31 Desember 2016		113.522.500.000	6.429.382.223	86.375.278.708	2.298.427.877	51.083.155.597	259.708.744.405	1.450.844.645	261.159.589.050	<i>Balance as of December 31, 2016</i>
Reklasifikasi surplus revaluasi	8	-	326.498.191	(1.830.339.524)	-	1.503.841.333	-	-	-	<i>Reclassification of revaluation surplus</i>
Dampak penerapan PSAK No. 70		-	156.250.000	-	-	-	156.250.000	-	156.250.000	<i>Effect of adoption of PSAK No.70</i>
Jumlah rugi komprehensif tahun 2017		-	-	-	-	(38.431.767.771)	(38.431.767.771)	(307.169.797)	(38.738.937.568)	<i>Total comprehensive loss in 2017</i>
Saldo 31 Desember 2017		<u>113.522.500.000</u>	<u>6.912.130.414</u>	<u>84.544.939.184</u>	<u>2.298.427.877</u>	<u>14.155.229.159</u>	<u>221.433.226.634</u>	<u>1.143.674.848</u>	<u>222.576.901.482</u>	<i>Balance as of December 31, 2017</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are integral part of the consolidated financial statements.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	124.045.990.120	126.459.204.900	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(64.764.670.854)	(51.499.702.433)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas untuk karyawan	(23.590.491.397)	(18.414.328.938)	Cash paid to employees
Pembayaran kas untuk beban usaha lainnya	(14.826.726.999)	(12.770.143.866)	Cash paid for other operating expenses
Kas dihasilkan dari operasi	20.864.100.870	43.775.029.663	Cash generated from operation
Penerimaan bunga	23.544.197	27.002.893	Interest received
Penerimaan (pembayaran) pajak penghasilan	9.735.866	(1.594.194.417)	Income tax paid (received)
Pembayaran beban keuangan	(17.784.053.110)	(15.407.383.078)	Interest paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	3.113.327.823	26.800.455.061	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Kenaikan bank yang dibatasi penggunaannya	-	241.645.109	Increase in restricted cash in bank
Penjualan dari aset tetap	3.210.000	-	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(36.804.000)	(42.431.000)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan penjualan aset yang dimiliki untuk dijual	12.000.000.000	-	Proceeds from sale of assets classified as held for sale
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	11.966.406.000	199.214.109	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loan
Penerimaan	59.851.910.129	484.632.092	Proceeds
Pembayaran	(65.917.031.762)	(22.752.958.689)	Payments
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
Penerimaan	6.335.863.915	2.988.181.569	Proceeds
Pembayaran	(10.231.628.763)	-	Payments
Akuisisi entitas anak dari setoran non-pengendali	-	100.000.000	Subsidiary acquisition from non-controlling interest
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(3.752.075.051)	(7.517.028.511)	Payment of consumer financing payable
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(13.712.961.532)	(26.697.173.539)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	1.366.772.291	302.495.631	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3.877.981.853	3.575.486.222	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5.244.754.144	3.877.981.853	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Sidomulyo Selaras Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 13 Januari 1993 berdasarkan Akta No. 42 dari Notaris Trisnawati Mulia, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2242 HT.01.01.Th.94 tanggal 10 Februari 1994 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55, Tambahan No. 4275 tanggal 12 Juli 1994. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 279 tanggal 23 Juni 2015 tentang perubahan dan menyatakan kembali anggaran dasar Perusahaan. Perubahan akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0124290, tanggal 8 Juli 2015.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994. Kegiatan usaha utama Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang jasa transportasi bahan kimia beracun dan berbahaya, dan pengangkutan minyak mentah.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Jalan Gunung Sahari III No. 12 A, Jakarta. Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 1994.

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Sugiharto	:
Komisaris	:	Lily Andariani	:
Komisaris Independen	:	Hartono Gani	:
Direktur Utama	:	Tjoe Mien Sasminto	:
Direktur	:	Erwin Hardiyanto	:
		Trijanto Santoso	
		Kusyamoto	
Direktur (Tidak Terafiliasi)	:	Leong Sin Wah	:

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Sidomulyo Selaras Tbk (the Company) was established on January 13, 1993 based on Notarial Deed No. 42 of Trisnawati Mulia, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-2242 HT.01.01.Th.94 dated February 10, 1994 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 55, Supplement No. 4275 on July 12, 1994. The Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No.279 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., dated June 23, 2015 concerning changes and reissuance of the Company's Articles of Association. This amendment has been accepted and recorded in the administration database system of legal entities of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No.AHU-AH-01.03-0124290 dated July 8, 2015.

The Company started its commercial operation in 1994. The main business of the Company is doing business in the field of transportation of toxic and hazardous chemicals, and transport of crude oil.

The Company's head office is located at Jalan Gunung Sahari No. III. 12A, Jakarta. The Company started its commercial operations in 1994.

b. Boards of Commissioners, Directors and Employees

The members of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	:	President Commissioner
	:	Commissioner
	:	Independent Commissioner
	:	President Director
	:	Directors
	:	Director (Non Affiliated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, unit audit internal dipimpin oleh Lutfi Taufani sedangkan *Corporate Secretary* dijabat oleh Jonathan Walewangko.

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah:

Komite Audit

Ketua
Anggota

Hartono Gani
Herman
Dadang Kayambo

Audit Committee

Chairman
Member

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki 310 dan 319 karyawan tetap pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan memiliki Entitas Anak sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners, Directors and Employees (continued)

As of December 31, 2017 and 2016, the internal audit unit is led by Lutfi Taufani while the *Corporate Secretary* position is held by Jonathan Walewangko.

Key management personnel of the Company are those persons whom having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Directors and Commissioners are considered as key management personnel of the Company.

The composition of the Company's audit committee as at December 31, 2017 and 2016 is as follows:

The Company and its Subsidiaries have 310 and 319 permanent employees, as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

c. Structure of Subsidiaries

As of December 31, 2017 and 2016, the Company has the following Subsidiaries:

Entitas Anak / Subsidiaries	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Bidang Usaha / Business Activity	Tempat Kedudukan / Domicile	Dimulainya Kegiatan Komersial / Start of Commercial Activity	Jumlah Aset (dalam ribuan Rupiah) - sebelum eliminasi / Total Assets (in thousand Rupiah) - before elimination	
	2017	2016				2017	2016
Kepemilikan Langsung / Direct Ownership							
PT Sidomulyo Logistik	99,9%	99,9%	Jasa pengangkutan / <i>Freight forwarding</i> Penjualan sparepart truk / <i>Selling of truck spareparts</i>	Jakarta	2001	103.258.120	103.608.096
PT Anugrah Roda Kencana	90,1%	90,1%		Jakarta	2012	2.139.939	2.422.000
PT Petro Nusa Kita	90,0%	90,0%	Jasa pengangkutan / <i>Freight forwarding</i>	Jakarta	2016	15.073.097	16.445.461
Kepemilikan Tidak Langsung / Indirect Ownership							
PT Central Resik Banten	98,4%	98,4%	Penyimpanan dan cuci isotank / <i>Warehouse and washing isotank</i>	Jakarta	2012	41.190.265	41.190.265
PT Green Asia Tankliner	98,3%	98,3%	Sewa pemeliharaan isotank / <i>Rental and maintenance isotank</i>	Jakarta	2011	47.622.981	57.461.128

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Sidomulyo Logistik

Sesuai dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 195 tanggal 31 Oktober 2017 tentang berita acara rapat umum pemegang saham luar biasa PT Sidomulyo Logistik (SDML), Perusahaan meningkatkan saham ditempatkan dan disetor yang dimiliki dari Rp 82.070.000.000 atau setara dengan 82.070 lembar saham menjadi Rp 84.304.000.000 atau setara dengan 84.304 lembar saham dari konversi utang lain-lain menjadi modal. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat dalam database sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0192368, tanggal 20 November 2017.

Sesuai dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 132 tanggal 16 Agustus 2016 tentang berita acara rapat umum pemegang saham luar biasa PT Sidomulyo Logistik (SDML), Perusahaan meningkatkan saham ditempatkan dan disetor yang dimiliki dari Rp 56.475.000.000 atau setara dengan 56.475 lembar saham menjadi Rp 82.070.000.000 atau setara dengan 82.070 lembar saham dari konversi utang lain-lain menjadi modal.

PT Anugerah Roda Kencana

Sesuai dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 131 tanggal 16 Agustus 2016 tentang berita acara rapat umum pemegang saham luar biasa PT Anugerah Roda Kencana (ARK), Perusahaan meningkatkan saham ditempatkan dan disetor yang dimiliki dari Rp 2.250.000.000 atau setara dengan 2.250 lembar saham menjadi Rp 2.288.000.000 atau setara dengan 2.288 lembar saham dari konversi utang lain-lain menjadi modal.

PT Petro Nusa Kita

Sesuai dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo S.H., M.Si., No 1 tanggal 1 September 2016, Perusahaan melakukan akuisisi atas 9.000 lembar saham PT Petro Nusa Kita (PNK) milik Tuan Sugito dan Tuan Deni Herlambang sejumlah Rp 900.000.000.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of Subsidiaries (continued)

PT Sidomulyo Logistik

In accordance with Notarial Deed of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 195 dated October 31, 2017 regarding minutes of extraordinary meeting of shareholders of PT Sidomulyo Logistik (SDML), the Company increased its issued and fully paid shares from Rp 82,070,000,000 or equivalents to 82,070 shares to Rp 84,304,000,000 or equivalents to 84,304 shares by converting other payables to share capital. This amendment has been accepted and recorded in the administration database system of legal entities of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-AH.01.03-0192368 dated November 20, 2017.

In accordance with Notarial Deed of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 132 dated August 16, 2016 regarding minutes of extraordinary meeting of shareholders of PT Sidomulyo Logistik (SDML), the Company increased its issued and fully paid shares from Rp 56,475,000,000 or equivalents to 56,475 shares to Rp 82,070,000,000 or equivalents to 82,070 shares by converting other payables to share capital.

PT Anugerah Roda Kencana

In accordance with Notarial Deed of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 131 dated August 16, 2016 regarding minutes of extraordinary meeting of shareholders of PT Anugerah Roda Kencana (ARK), the Company increased its issued and fully paid shares from Rp 2,250,000,000 or equivalents to 2,250 shares to Rp 2,288,000,000 or equivalents to 2,288 shares by converting other payables to share capital.

PT Petro Nusa Kita

In accordance with Notarial Deed of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 1 dated September 1, 2016, the Company acquired 9,000 shares of PT Petro Nusa Kita (PNK) from Mr. Sugito and Mr. Deni Herlambang amounting to Rp 900,000,000.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Central Resik Banten

Sesuai dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 134 tanggal 16 Agustus 2016 tentang berita acara rapat umum pemegang saham luar biasa PT Central Resik Banten (CRB), SDML meningkatkan saham ditempatkan dan disetor yang dimiliki dari Rp 35.400.000.000 atau setara dengan 35.400 lembar saham menjadi Rp 37.634.000.000 atau setara dengan 37.634 lembar saham dari konversi utang lain-lain menjadi modal.

PT Green Asia Tankliner

Sesuai dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 196 tanggal 31 Oktober 2017 tentang berita acara rapat umum pemegang saham luar biasa PT Green Asia Tankliner (GAT), SDML meningkatkan saham ditempatkan dan disetor yang dimiliki dari Rp 35.575.000.000 atau setara dengan 35.575 lembar saham menjadi Rp 36.760.000.000 atau setara dengan 36.760 lembar saham dari konversi utang lain-lain menjadi modal. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat dalam database sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0192376, tanggal 20 November 2017.

Sesuai dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 135 tanggal 16 Agustus 2016 tentang berita acara rapat umum pemegang saham luar biasa PT Green Asia Tankliner (GAT), SDML meningkatkan saham ditempatkan dan disetor yang dimiliki dari Rp 22.375.000.000 atau setara dengan 22.375 lembar saham menjadi Rp 35.575.000.000 atau setara dengan 35.575 lembar saham dari konversi utang lain-lain menjadi modal.

Pada tanggal 12 Juni 2014, SDML meningkatkan kepemilikan sahamnya melalui penerbitan 3.000 saham baru GAT dari konversi utang lain-lain menjadi modal saham dengan nilai nominal Rp 3.000.000.000 dan akuisisi atas 4.375 lembar saham milik Tuan Tommy sejumlah Rp 4.375.000.000. Transaksi ini mengakibatkan peningkatan kepemilikan saham SDML menjadi 94,3%.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of Subsidiaries (continued)

PT Central Resik Banten

In accordance with Notarial Deed of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 134 dated August 16, 2016 regarding minutes of extraordinary meeting of shareholders of PT Central Resik Banten (CRB), SDML increased its issued and fully paid up shares from Rp 35,400,000,000 or equivalents to 35,400 shares to Rp 37,634,000,000 or equivalents to 37,634 shares by converting other payables to share capital.

PT Green Asia Tankliner

In accordance with Notarial Deed of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 196 dated October 31, 2017 regarding minutes of extraordinary meeting of shareholders of PT Green Asia Tankliner (GAT), SDML increased its issued and fully paid up share from Rp 35,575,000,000 or equivalents to 35,575 shares to Rp 36,760,000,000 or equivalents to 36,760 shares by converting other payables to share capital. This amendment has been accepted and recorded in the administration database system of legal entities of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-AH.01.03-0192376 dated November 20, 2017.

In accordance with Notarial Deed of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 135 dated August 16, 2016 regarding minutes of extraordinary meeting of shareholders of PT Green Asia Tankliner (GAT), SDML increased its issued and fully paid up share from Rp 22,375,000,000 or equivalents to 22,375 shares to Rp 35,575,000,000 or equivalents to 35,575 shares by converting other payables to share capital.

On June 12, 2014, SDML increased its share ownership in GAT through issuance of 3,000 new shares from conversion of other payables to share capital, amounted to par value of Rp 3,000,000,000 and through acquiring 4,375 shares from Mr. Tommy amounted to par value of Rp 4,375,000,000. This transactions impacted increase of share ownership SDML to 94.3%

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam - LK) melalui surat No. S 7247/BL/2011 tanggal 28 Juni 2011 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 237.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham serta harga penawaran Rp 225 per saham.

Seluruh saham Perusahaan telah didaftarkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juli 2011.

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan dan Entitas Anak, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 27 Maret 2018.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian tersebut disusun dengan menggunakan metode langsung di mana penerimaan dan pembayaran dari kas dan setara kas dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL (continued)

d. The Company's Public Offering

The Company obtained the effective statement from the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam - LK) through letter No. S 7247/BL/2011 dated June 28, 2011 for the initial public offering of shares to the public for a total of 237,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share and an offering price of Rp 225 per share.

All of the Company's shares have been registered in the Indonesia Stock Exchange on July 12, 2011.

e. Issuance of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issue by the Board of Directors of the Company and its Subsidiaries, as the party responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements, on March 27, 2018.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Compliance With Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the statements and interpretations issued by the Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements" included in the Appendix of the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam - LK) No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The statement of cash flows is prepared using the direct method which receipts and payments of cash and cash equivalents are classified into operating, investing and financing activities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016, kecuali untuk penerapan beberapa amandemen dan penyesuaian PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2017 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang fungsional dari Perusahaan dan seluruh Entitas Anaknya dan mata uang penyajian yang digunakan di dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah.

Perlu dicatat bahwa estimasi akuntansi dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Penerapan Amandemen dan Penyesuaian PSAK dan ISAK Baru

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan beberapa amandemen dan penyesuaian PSAK dan ISAK baru, yang berlaku efektif 1 Januari 2017.

Penerapan atas revisi dan penyesuaian PSAK dan ISAK baru berikut, tidak menimbulkan perubahan substantial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak dan efek atas jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau periode sebelumnya.

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan"
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016), "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK No.60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi"
- ISAK No. 32, "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2016, except for the adoption of several amendments and improvements to PSAK and new ISAK effective January 1, 2017 as disclosed in this Note.

Functional currency of the Company and all its Subsidiaries and the presentation currency used in the preparation of these consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah.

If should be noted that accounting estimates and assumptions are used in the preparation of the consolidated financial statements, although these estimates are based on managements' best knowledge and judgement of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Application of Amendments and Improvements PSAK and New ISAK

The Company and its Subsidiaries has adopted several amendments and improvements to PSAK and new ISAK that are effective January 1, 2017.

The adoption of the following amendments and improvements to PSAK and new ISAK did not result in substantial changes to the Company and its Subsidiaries accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods.

- Amendments to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiative"
- PSAK No. 3 (Improvement 2016), "Interim Financial Reporting"
- PSAK No. 24 (Improvement 2016), "Employee Benefits"
- PSAK No. 58 (Improvement 2016), "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"
- PSAK No. 60 (Improvement 2016), "Financial Instruments: Disclosures"
- ISAK No. 31, "Interpretation on Scope of PSAK No. 13: Investment Property"
- ISAK No. 32, "Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Prinsip-prinsip Konsolidasian

Entitas Anak dikonsolidasikan sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal ketika Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk tiap transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa, kecuali dinyatakan lain.

Seluruh saldo, penghasilan dan beban intra Grup yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari transaksi intra Grup dan dividen, dieliminasi secara penuh.

Kepentingan Non-pengendali (KNP) adalah bagian dari ekuitas entitas anak yang tidak dapat diatribusikan baik secara langsung ataupun tidak langsung kepada Perusahaan. KNP disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan, selaku entitas induk. Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan kepada Perusahaan dan KNP, bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas Entitas Anak namun tanpa kehilangan pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas Entitas Anak maka Perusahaan pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak pada nilai tercatatnya.
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima dan distribusi saham (jika ada);
- mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba dan;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Principles of Consolidation

A subsidiary is consolidated from the acquisition date, being the date when the Company obtains control, until the date when the Company's control ceases. The consolidated financial statements are prepared using the same accounting policies for each transaction and other events in similar circumstances, unless otherwise stated.

All material intra-group balances, revenues and expenses including unrealized gain or losses resulting from intra-group transaction and dividend are fully eliminated.

Non-Controlling Interests (NCI) is a portion of subsidiary's equity which are not directly or indirectly attributable to the Company. NCI is presented in the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the equity section attributable to the Company, as the parent entity. The comprehensive income is attributed to the Company and to the NCI even if this results in a deficit balance in NCI.

Changes in the Company's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for within equity. If the Company loses control of a subsidiary, on the date of loss of control, the Company shall:

- *derecognize the assets (include goodwill) and liabilities of the Subsidiary at their carrying amount;*
- *derecognize the carrying amount of any NCI;*
- *recognize the fair value of the consideration received (if any);*
- *recognize the fair value of any investment retained;*
- *reclassify the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate and;*
- *recognize any surplus or deficit as gain or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur kepentingan non-pengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung ke laba rugi dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the non-controlling interests in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are charged to profit or loss and included in administrative expenses.

When the Company and its Subsidiaries acquire a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the company's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan konsolidasian secara individual.

Sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2010), pihak yang berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam membuat keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan di dalam Catatan 25 atas laporan keuangan konsolidasian.

Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan diakui apabila Perusahaan dan Entitas anak memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan yaitu tanggal di mana Perusahaan dan Entitas anak berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Business Combination (continued)

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Transactions with Related Parties

The Company and Its Subsidiaries adopted PSAK No 7, "Related Party Disclosures". This revised PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements and separate financial statements of the parent entity and also applied to the financial statements on an individual basis.

In accordance with PSAK No. 7, parties are considered to be related if one party has the ability to control (by of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transaction with related parties were disclosed in Note 25 to the consolidated financial statements.

Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term and highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

Financial Instruments

Financial Assets

Financial assets are recognized when the Company and its Subsidiaries have contractual right to receive cash or other financial assets from other entities. All purchases or sale of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Company and its Subsidiaries have commitment to purchase or sell a financial asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan Awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengukuran awal tergantung pada pengelompokan dari aset yang bersangkutan di mana aset keuangan dapat dikelompokkan ke dalam 4 (empat) kategori berikut:

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) di mana aset tersebut diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan oleh manajemen (apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu) untuk diukur pada kelompok ini.

Aset keuangan dalam kelompok ini diukur pada nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut (termasuk bunga dan dividen), diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki akun aset keuangan yang diklasifikasikan pada kelompok ini.

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang di mana merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang meliputi akun kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain dikategorikan dalam kelompok ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Initial Measurement

Initially, financial assets are recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial assets, except for financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL). Financial assets at FVTPL are initially measured at fair value, and transaction costs are expensed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Subsequent Measurement

Subsequent measurement of financial assets after its initial measurement depends on the classification of the financial asset which might be classified into these following 4 (four) categories:

(i) *Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)*

Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) are assets classified as held for trading or upon their initial recognition are designated by management (if met certain criteria) to be measured at this category.

Financial assets in this category are subsequently measured at fair value and any gain or loss arising from change in the fair value (including interest and dividend) is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Company and Its Subsidiaries' have no financial assets which are classified in this category.

(ii) *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment.

Financial assets of the Company and its Subsidiaries, which consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables are grouped in this category.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

(iii) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Kelompok aset ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau aset keuangan yang tidak dikelompokkan salah satu dari tiga (3) kategori di atas. Aset keuangan tersedia untuk dijual dinyatakan sebesar nilai wajar. Perubahan nilai wajar dari aset keuangan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain kecuali untuk penurunan nilai, laba (rugi) selisih kurs dan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

(iii) *Held-to-maturity financial assets*

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Company and its Subsidiaries have the positive intention and ability to hold the assets to maturity.

This asset category is subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method less any impairment.

The Company and its Subsidiaries' have no financial assets which are classified in this category.

(iv) *Available-for-sale-financial assets*

Available-for-sale-financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or financial assets that are not classified into one of three (3) categories. Financial assets available for sale are stated at fair value. Changes in fair value of financial assets are recognize in other comprehensive income except for impairment losses, gain (loss) on foreign exchange and interest calculated using the effective interest method which are until the financial asset is derecognized.

At derecognition, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.

The Company and its Subsidiaries have no any financial assets which are classified in this category.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Pengakuan aset keuangan dihentikan jika dan hanya jika, (a) hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut berakhir; (b) Perusahaan dan Entitas Anak tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan 'pass-through', dan; (c) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Di mana Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau pengendalian ditransfer dari aset, aset tersebut diakui apabila besar kemungkinannya Perusahaan dan Entitas Anak melanjutkan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum pembayaran Perusahaan dan Entitas Anak.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi utang bank jangka pendek dan jangka panjang, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan utang pembiayaan konsumen. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

Financial assets are derecognized when and only when (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; (b) the Company and its Subsidiaries retain the right to receive cash flows from the asset, but have assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and; (c) the Company and its Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset or the Company and its Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Where the Company and its Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement, and have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor the transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company and its Subsidiaries continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company and its Subsidiaries could be required to repay.

Financial Liabilities

Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized when the Company and its Subsidiaries have contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

Subsequently, the Company and its Subsidiaries measure all of its financial liabilities, at amortized cost using effective interest method. The Company and its Subsidiaries' financial liabilities include short-term and long term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and consumer financing payable. The Company and Subsidiaries have no financial liabilities measured at FVTPL.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Perusahaan dan Entitas Anak saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum dengan entitas lain untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mengalihkan kewajiban dalam transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, dalam ketiadaan, paling tidak pasar menguntungkan dimana Perusahaan dan Entitas Anak memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar kewajiban mencerminkan risiko non-kinerja.

Jika tersedia, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga yang dikutip di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika tidak ada harga dikutip di pasar aktif, maka Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang memaksimalkan penggunaan input yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diamati.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (lanjutan)

Derecognition of Financial Liabilities

Financial liabilities are derecognized when, and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities can be offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Company and its Subsidiaries 1) currently have rights that can be enforced by law with other entities to offset the recognized amounts and 2) intend to settle on a net basis or to realize the asset and settle liability simultaneously.

Estimation of Fair Value

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company and its Subsidiaries have accessed at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company and its Subsidiaries measure the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Company and its Subsidiaries use valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan atau kelompok aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai.

Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa merugikan, yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan atau kelompok aset keuangan, yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan di mana dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai dapat meliputi indikator-indikator pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi

Kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Manajemen pertama kali akan menentukan bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal serta aset keuangan berjangka pendek lainnya dicatat pada biaya perolehan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

Impairment of Financial Assets

All financial assets, except those measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are evaluated for possible impairment.

Decline in value and an impairment loss is recognized if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more adverse events, which occurred after the initial recognition of the financial asset or group of financial assets, which have an impact on the estimated future cash flows on financial asset or group of financial assets in which can be estimated reliably.

Objective evidence of impairment may include indicators which debtor or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

For financial assets carried at amortized cost

Impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial asset.

The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the Company and its Subsidiaries' determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, they include the financial asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment.

For financial assets carried at cost

Investments in equity instruments that have no quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured and other short-term financial assets are carried at cost.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan tersebut tidak dapat dipulihkan.

Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted average method*). Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir tahun.

Investasi Pada Entitas Asosiasi

Investasi Perusahaan dan Entitas Anak pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas laba atau rugi bersih dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan dan Entitas Anak dalam entitas asosiasi.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dan Entitas Anak dalam entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Impairment of Financial Assets (continued)

For financial assets carried at cost (continued)

The impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses shall not be reversed.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial period using the straight-line method.

Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value (NRV), whereby cost is determined by the weighted average method. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the year.

Investment in Associate

The Company and its Subsidiaries' investment in associate is accounted for using equity method. An associate is an entity in which the Company and its Subsidiaries have significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company and its Subsidiaries' share in net earnings or losses and dividends received from the associate since the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Company and its Subsidiaries recognize their share of any such changes and disclose this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity.

Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Company and its Subsidiaries and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The Company and its Subsidiaries determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the investment in associate.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Ventura Bersama

Ventura bersama adalah perjanjian kontraktual di mana Perusahaan dan Entitas Anak dan pihak lain menjalankan aktivitas ekonomi yang tunduk pada pengendalian bersama (yaitu keputusan kebijakan strategis keuangan dan operasional yang berhubungan dengan kegiatan ventura bersama memerlukan persetujuan dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian).

Karakteristik umum seluruh ventura bersama adalah sebagai berikut: (a) dua atau lebih venturer terikat oleh suatu perjanjian kontraktual; dan (b) perjanjian kontraktual tersebut membentuk pengendalian bersama.

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat partisipasinya dalam ventura bersama menggunakan metode ekuitas. Dalam metode akuntansi ekuitas, investasi pada ventura bersama pada awalnya diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas laba atau rugi setelah akuisisi dan mutasi pada penghasilan komprehensif lain masing-masing pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Keuntungan yang belum terealisasi dari transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dan ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Perusahaan dan Entitas Anak pada ventura bersama. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut membuktikan adanya penurunan nilai dari aset yang ditransfer.

Goodwill yang timbul dari akuisisi partisipasi Perusahaan dan Entitas Anak dalam suatu ventura bersama entitas dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak untuk *goodwill* yang timbul dari akuisisi entitas anak. *Goodwill* termasuk dalam nilai tercatat investasi. *Goodwill* ditelaah untuk penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi setiap periode laporan.

Setiap kelebihan dari kepemilikan Perusahaan dan Entitas Anak dari nilai wajar neto dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, diakui langsung dalam laba rugi.

Aset Tetap

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi sekarang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Joint Venture

Joint venture is a contractual arrangement whereby the Company and its Subsidiaries and other parties undertake an economic activity that is subject to joint control (i.e., when the strategic financial and operating policy decisions relating to the activities of the joint venture require the unanimous consent of the parties sharing control).

The following characteristics are common to all joint ventures: (a) two or more venturers are bound by a contractual arrangement; and (b) the contractual arrangement establishes joint control.

The Company and its Subsidiaries report their interest in joint venture entities using equity method. Under the equity method of accounting, interests in joint ventures are initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Company and its Subsidiaries' share of the post-acquisition profits or losses and movements in other comprehensive income in statement of profit or loss and other comprehensive income, respectively.

Unrealized gains on transactions between the Company and its Subsidiaries and its joint ventures are eliminated to the extent of the Company and its Subsidiaries' interest in the joint ventures. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred.

Any goodwill arising on the acquisition of the Company and its Subsidiaries' interest in a joint ventures is accounted for in accordance with the Company and its Subsidiaries' accounting policy for goodwill arising on the acquisition of a subsidiary. Goodwill is included within the carrying amount of the investment. Goodwill is assessed for impairment as part of that investment every reporting period.

Any excess of the Company and its Subsidiaries' share on the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss.

Fixed Assets

At initial recognition, fixed assets are measured at cost which includes the purchase price, borrowing costs and other costs directly attributable to bringing the assets to their present location and condition.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

Aset Tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal awal yang terjadi untuk memperoleh hak-hak pengurusan legal diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, apabila kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan Entitas Anak dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak diakui selama tahun berjalan pada saat terjadinya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anak memilih menggunakan model revaluasi pada seluruh klasifikasi aset tetapnya agar aset tetap mencerminkan nilai wajar mengingat aset tetap adalah merupakan komponen utama dari aset Perusahaan dan Entitas Anak.

Dalam model revaluasi, jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, kenaikan tersebut langsung dikreditkan ke ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Namun, kenaikan tersebut harus diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, penurunan tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain. Namun, penurunan nilai akibat revaluasi tersebut langsung didebit ke ekuitas pada bagian surplus revaluasi selama penurunan tersebut tidak melebihi saldo kredit surplus revaluasi aset tetap tersebut. Penurunan diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas di bawah judul dari surplus revaluasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan dengan rincian sebagai berikut:

Bangunan
 Kendaraan
 Peralatan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

Fixed Assets (continued)

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights.

Subsequent cost are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and its Subsidiaries and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Company and its Subsidiaries choose to use revaluation model to its entire classification of fixed assets in order to reflect the fair value of fixed assets considering fixed assets are major component of the assets of the Company and Subsidiaries.

In revaluation model, if an asset's carrying amount increased as a result of a revaluation, the increase shall be recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading revaluation surplus. However, the increase shall be recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income up to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same asset previously recognized in consolidated statement of comprehensive income.

If an asset's carrying amount is decreased as a result of a revaluation, the decrease shall be recognized in other comprehensive income. However, the decrease shall be recognized in other comprehensive income to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset. The decrease recognized in other comprehensive income reduces the amount accumulated in equity under the heading of revaluation surplus.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets with details as follows:

Tahun / Years

20
 8 - 20
 4

Buildings
Vehicles
Equipment

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Aset Tetap (lanjutan)

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi tersebut berlaku prospektif.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis di masa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan hasil penjualan bersih) dimasukkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset yang dikenakan amortisasi dinilai untuk penurunan nilai apabila peristiwa atau perubahan keadaan terjadi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah diidentifikasi (unit penghasil kas). Yang mengalami penurunan yang ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja, aset keuangan dan properti investasi yang dicatat pada nilai wajar, yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Fixed Assets (continued)

The estimated useful lives, residual value and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in accounting estimates accounted for on a prospective basis.

Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment of Non-Financial Asset

Assets that are subject to amortization are assessed for impairment when events or changes in circumstances occur which indicate that the carrying amount may not be recoverable. Decline in value is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher amount between the asset's fair value less costs to sell or value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Non-current assets (or disposal groups) held for sale and discontinued operations

Non-current assets (or disposal groups) are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell, except for assets such as deferred tax assets, assets arising from employee benefits, financial assets and investment property that are carried at fair value, which are specifically exempt from this requirement.

An impairment loss is recognised for any initial or subsequent write-down of the asset (or disposal groups) to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal groups), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognised. A gain or loss not previously recognised by the date of the sale of the non-current asset (or disposal groups) is recognized at the date of derecognition.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) dimiliki
untuk dijual dan operasi yang dihentikan
(lanjutan)**

Aset tidak lancar (termasuk yang merupakan bagian dari kelompok lepasan) tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan. Liabilitas yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area operasi, atau merupakan suatu entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali. Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai aset yang dilaporkan dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") sebagai biaya perolehannya. Liabilitas pengampunan pajak terkait diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

Tambahan modal disetor tersebut selanjutnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi atau direklasifikasi ke saldo laba.

Uang tebusan yang dibayar diakui dalam laba rugi konsolidasian pada periode SKPP diterima.

Tagihan pajak, aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi fiskal dan provisi atas ketidakpastian posisi pajak disesuaikan ke laba rugi pada periode SKPP diterima.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

***Non-current assets (or disposal groups) held for
sale and discontinued operations (continued)***

Non-current assets (including those that are part of a disposal group) are not depreciated or amortized while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable to the liabilities of a disposal group classified as held for sale continue to be recognized.

Non-current assets classified as held for sale and the assets as held for sale are presented separately from the other assets in the statements of financial position. The liabilities are classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the statements of financial position.

A discontinued operation is a component of the entity is classified as held for sale and that represents a separate major line of business or geographical area of operations, is part of a single co-ordinated plan to dispose of such a line of business or area of operations, or is a subsidiary acquired exclusively with a view to resale. The results of discontinued operations are presented separately in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Tax Amnesty Assets and Liabilities

The tax amnesty asset is initially measured at the amount reported in the Tax Amnesty Approval Letter (Surat Keterangan Pengampunan Pajak/SKPP) as its deemed cost. Any related tax amnesty liability is measured at the amount of cash or cash equivalents that will settle the contractual obligation related to the acquisition of the tax amnesty asset. Any difference between the tax amnesty asset and the related tax amnesty liability is recorded in equity as additional paid-in capital.

The additional paid-in capital shall not be subsequently recycled to profit or loss or reclassified to the retained earnings.

The redemption money paid is charged directly to the profit or loss in the period when the SKPP was received.

Any claims for tax refund, deferred tax asset from fiscal loss carryforward and provision for any uncertain tax position have been directly adjusted to profit or loss when the SKPP was received.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal dan penghentian pengakuan aset dan liabilitas pengampunan pajak mengacu pada SAK yang relevan sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas terkait. Perusahaan dan Entitas Anak diperkenankan namun tidak diharuskan untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan SAK yang relevan pada tanggal SKPP. Selisih nilai pengukuran kembali dengan biaya perolehan aset dan liabilitas pengampunan pajak yang telah diakui sebelumnya disesuaikan dalam tambahan modal disetor.

Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih pengukuran kembali aset pengampunan pajak pada tanggal 31 Desember 2016. Aset pengampunan pajak tersebut yang awalnya disajikan pada item terpisah pada saat penerimaan SKPP, telah direklasifikasi dan disajikan bersama-sama dengan item aset yang serupa.

Liabilitas Diestimasi Atas Imbalan Kerja Karyawan

Liabilitas neto Perusahaan dan Entitas Anak atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan beban (penghasilan) bunga neto atas liabilitas (aset) diestimasi atas imbalan pasca kerja karyawan neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Tax Amnesty Assets and Liabilities (continued)

The subsequent measurement and derecognition of tax amnesty assets and liabilities are in accordance with the relevant SAK based on the nature of the assets and liabilities. The Company and its Subsidiary are allowed but not required to remeasure those tax amnesty assets and liabilities to their fair values in accordance to relevant SAK as at the SKPP date. Any difference arising from the remeasurement amount and the amount initially recognized for the tax amnesty assets and the related tax amnesty liabilities shall be adjusted to additional paid-in capital.

The Company and its Subsidiaries have elected to remeasure the tax amnesty assets December 31, 2016. As such the tax amnesty assets, which are initially presented under separate line item at the time of the receipt of SKPP, have been reclassified out and presented together with similar line items of assets.

Estimated Liabilities For Employees' Benefits

The Company and its Subsidiaries' net liabilities for employees' benefits is calculated based on present value of estimated liabilities for employees' benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The estimated liabilities for employees' benefits are calculated using the Projected Unit Credit method at the end of the reporting period.

Remeasurements of estimated liabilities for employees' benefits, included a) actuarial gain and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) limit the impact of any changes in the assets, excluding interest, are recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

The Company and its Subsidiaries determined net interest expense (income) on liabilities (assets) of net post employment benefit by applying the discount rate at the beginning of the annual reporting period to measure estimated liabilities for employees' benefits during the current period.

The Company and its Subsidiaries recognize gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employees' benefits when the settlement occurs. Gains or losses on the settlement represent the difference between the present value of estimated liabilities for employees' benefits determined on the date of completion and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Company and its Subsidiaries in connection with the settlement.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh dan nilainya dapat diukur secara andal. Pendapatan tersebut diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima pada saat jasa diberikan ke pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut.

Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kurs yang digunakan oleh Perusahaan dan Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>
1 Dolar AS	13.548

Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

Revenues and Expenses Recognition

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will be obtained, and its value can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of payment received at the time services are rendered to customers.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Transactions and Balances in Foreign Currencies

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated to Rupiah at middle rate of exchange issued by Bank of Indonesia at such date.

Any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2017 and 2016, the exchange rates used by the Company and its Subsidiaries are as follows:

	<u>2016</u>	
	13.436	US Dollar 1

Income Tax

Current Tax

Current tax asset (liabilities), which is determined by the amount of the expected refund from (or paid to) the tax authorities, is calculated using tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with their carrying amount at the consolidated statement of financial position date.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak terpakai sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila itu tidak lagi kemungkinan jumlah laba fiskal memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Pengakuan aset pajak tangguhan dinilai ulang pada akhir periode pelaporan dan diakui sejauh yang telah menjadi propable bahwa laba fiskal pada masa mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali bila berhubungan dengan transaksi dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Laba Bersih per Saham Dasar

Laba bersih per saham (LPS) dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham (*reverse stock split*), maka perhitungan LPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carryforward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Deferred tax is charged to or credited in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Earnings per Share

Earnings per share (EPS) is computed by dividing net income attributable to the owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the period.

If the number of common shares or convertible securities increase due to the issuance of bonus share (capitalization of additional paid-in capital), stock dividend (income capitalization) or stock split, or decrease due to reverse stock split, then basic EPS calculation for the periode shall be adjusted retrospectively.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan.

Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

Pertimbangan Manajemen

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan di dalam PSAK No. 55 telah dipenuhi, termasuk ketika manajemen mengelompokkan seluruh aset keuangan dalam kelompok "Pinjaman yang Diberikan dan Piutang" dan seluruh liabilitas keuangan sebagai kelompok liabilitas keuangan lainnya. Pengelompokan ini memberikan pengaruh terhadap cara pengukuran aset dan liabilitas keuangan di mana seluruhnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (lihat Catatan 2).

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan yang digunakan dalam menentukan penyisihan pajak penghasilan, terdapat transaksi tertentu dan perhitungan yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui kewajiban untuk masalah pajak yang diharapkan berdasarkan perkiraan apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Di mana hasil pajak terhadap hal-hal berbeda dari jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pendapatan pajak dan ketentuan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dibuat.

Aset (liabilitas) pajak tangguhan diakui untuk seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Manajemen mempertimbangkan saat penggunaan, besaran penghasilan kena pajak, masa kadaluwarsa pajak (5 tahun) dan strategi perencanaan pajak masa depan ketika mengakui aset (liabilitas) pajak tangguhan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company and its Subsidiaries consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date.

The judgments, estimates and assumptions used in preparing the consolidated financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Management's Judgements

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and Subsidiaries determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering whether it meet the definition set forth in PSAK No. 55, including when the management classified all of the financial assets as "Loans and Receivables" and the rest of the financial liabilities as "other financial liabilities". These groupings give effect to the measurement of financial assets and liabilities where entirely measured at amortized cost using the effective interest method (see Note 2).

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its Subsidiaries' recognize liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets (liabilities) are recognized for all unused tax losses to the extent it is probable that taxable profit will be available against which losses can be utilized. The management considers timing, the level of future taxable profits, expired tax period (5 years) and future tax planning strategies when recognizing deferred tax assets (liabilities).

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Pertimbangan Manajemen (lanjutan)

Pajak Penghasilan (lanjutan)

Saldo utang pajak pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 281.082.641 dan Rp 1.773.767.613. Saldo aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 1.808.810.787 dan Rp 518.372.531 (lihat Catatan 13b dan 13c).

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan Entitas Anak pada setiap tanggal pelaporan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan beberapa faktor seperti kemungkinan kebangkrutan atau kesulitan keuangan signifikan yang dialami oleh pelanggan dan wanprestasi atau penundaan pembayaran dalam jumlah yang signifikan.

Ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai, jumlah dan waktu dari arus kas masa depan diestimasi secara kolektif berdasarkan pengalaman kerugian di masa yang lalu atas aset-aset yang memiliki karakter resiko kredit yang serupa (penurunan nilai secara kolektif). Jumlah tercatat piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 55.200.800.469 dan Rp 75.729.351.004, sedangkan saldo penyisihan penurunan nilai piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp 1.213.317.672 dan Rp 1.784.789.902 (lihat Catatan 5).

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Management's Judgements (continued)

Income Tax (continued)

The balances of taxes payable as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 281,082,641 and Rp 1,773,767,613, respectively. The balances of deferred tax assets as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 1,808,810,787 and Rp 518,372,531 respectively, (see Notes 13b and 13c).

Estimates and Assumptions

The main assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying value of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Company and its Subsidiaries' assumptions and estimates are based on a reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company and its Subsidiaries'. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Impairment of Trade Receivables

The Company and Subsidiaries assess at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset is impaired. To determine whether there is objective evidence of impairment, the Company and Subsidiaries consider factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the customers and default or significant delay in payments.

Where there is objective evidence of impairment, the amount and timing of future cash flows are estimated collectively based on historical loss experience for assets with similar credit risk characteristics (collective impairment). The carrying amount of trade receivables as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 55,200,800,469 and Rp 75,729,351,004, respectively, while the outstanding allowance for impairment as of Desember 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 1,213,317,672 and Rp 1,784,789,902 respectively (see Note 5).

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 8.755.990.271 dan Rp 5.611.825.969, sedangkan saldo cadangan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 199.870.238 (lihat Catatan 7).

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, masing-masing adalah sebesar Rp 298.507.419.992 dan Rp 318.252.635.780 (lihat Catatan 8).

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Inventories

Management reviews aging analysis at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of inventories as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 8,755,990,271 dan Rp 5,611,825,969 respectively, while the outstanding allowance for impairment as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 199,870,238 respectively (see Note 7).

Depreciation of Fixed Assets

The acquisition costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets between 4 to 20 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised.

The carrying value of fixed assets of the Company and its Subsidiaries as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 298,507,419,992 and Rp 318,252,635,780, respectively (see Note 8).

Employees' Benefits

The determination of the Company and its Subsidiaries' pension fund and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary and the Company and Subsidiaries' management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company and its Subsidiaries' assumptions are treated in accordance with the policies mentioned in Note 2. While the Company and its Subsidiaries' believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and its Subsidiaries' actual result or significant changes in the Company and Subsidiaries' assumptions may materially affect its estimated liabilities for employees' benefits and employees' benefits expenses.

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2017
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja (lanjutan)

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 11.539.094.260 dan Rp 8.954.439.709 (lihat Catatan 16).

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Kas		
Rupiah	1.061.163.121	778.407.052
Dolar Amerika Serikat	47.514.143	59.914.886
Sub-jumlah	1.108.677.264	838.321.938
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	1.654.895.658	398.319.392
PT Bank Permata Tbk	354.158.620	157.081.727
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	268.837.460	324.370.336
PT Bank OCBC NISP Tbk	73.870.379	69.666.500
PT Bank Mega Tbk	870.293	176.104.947
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk (\$AS 106.488 dan \$AS 118.700 masing-masing pada tahun 2017 dan 2016)	1.442.703.488	1.594.853.603
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (\$AS 6.698 dan \$AS 23.762 masing-masing pada tahun 2017 dan 2016)	90.740.982	319.263.410
Sub-jumlah	3.886.076.880	3.039.659.915
Deposito		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	250.000.000	-
Jumlah	5.244.754.144	3.877.981.853

Deposito ditempatkan pada pihak ketiga dengan tingkat bunga 5,75%

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Employees' Benefits (continued)

The carrying amount of estimated liability for employees' benefits as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 11,539,094,260 and Rp 8,954,439,709 respectively (see Note 16).

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The detail of cash and cash equivalents are as follows:

	2017	2016
Cash on hand		
Rupiah	1.061.163.121	778.407.052
United States Dollar	47.514.143	59.914.886
Sub-total	1.108.677.264	838.321.938
Cash in banks		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	1.654.895.658	398.319.392
PT Bank Permata Tbk	354.158.620	157.081.727
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	268.837.460	324.370.336
PT Bank OCBC NISP Tbk	73.870.379	69.666.500
PT Bank Mega Tbk	870.293	176.104.947
United States Dollar		
PT Bank Central Asia Tbk (US\$ 106,488 and US\$ 118,700 in 2017 and 2016, respectively)	1.442.703.488	1.594.853.603
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$ 6,698 and US\$ 23,762 in 2017 and 2016, respectively)	90.740.982	319.263.410
Sub-total	3.886.076.880	3.039.659.915
Deposits		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	250.000.000	-
Total	5.244.754.144	3.877.981.853

Time deposits are placed in third party with interest rates 5.75% per annum

As of December 31, 2017 and 2016, there is no cash and cash equivalents balance placed with related parties.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2017
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Rincian akun piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan mata uang

	2017	2016
Rupiah	55.200.800.469	72.671.246.054
Dolar Amerika Serikat	-	3.058.104.950
Jumlah	55.200.800.469	75.729.351.004

b. Berdasarkan pelanggan

	2017	2016
KSO Pertamina EP Samudera Energy BWP Meruap	6.410.414.669	6.363.635.360
PT BASF Indonesia	3.900.415.597	9.471.470.617
PT Eterindo Nusa Graha	3.398.574.560	2.658.160.778
PT Dow Indonesia	3.158.808.737	3.109.086.215
PT BASF Distribution Indonesia	2.723.350.447	-
PT Petronika	2.375.228.785	2.752.086.807
PT Eternal Buana Chemical Industries	2.124.140.137	1.888.318.901
PT Eterindo Wahanatama Tbk	1.447.243.191	2.499.370.010
PT Tank Station Indonesia	1.418.667.953	-
PT Trinseo Materials Indonesia	1.211.586.607	-
PT Samchem Prasadha	1.058.574.679	-
PT ALP Petro Industry	1.041.981.779	196.235.500
PT Akzo Nobel Pulp And Performance Chemicals	1.014.603.982	-
BUT MONTD"OR Oil Tungal Limited	960.790.768	4.683.297.552
PT Lamindo	795.919.382	2.407.830.758
PT Mitsui Indonesia	441.852.699	165.235.750
PT Tately NV	422.285.638	410.484.889
PT Karya Indah Alam Sejahtera	405.155.201	3.662.576.128
PT Evonik Indonesia	417.601.107	3.793.940.364
PT Sinar Syno Kimia	107.699.662	10.623.731.326
PT Anugerah Inti Gemanusa	87.530.667	2.184.485.889
PT Mulya Adhi Paramita	250.192	1.764.322.769
PT Marga Cipta Selaras	-	6.275.429.499
PT Aneka Kimia Lestari	-	5.247.095.555
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	21.491.441.702	7.356.931.239
Sub-jumlah	56.414.118.141	77.514.140.906
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang	(1.213.317.672)	(1.784.789.902)
Jumlah piutang - bersih	55.200.800.469	75.729.351.004

5. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES

The details of trade receivables are as follows:

a. Based on currency

Rupiah
United States Dollar

Total

b. Based on customer

KSO Pertamina EP Samudera Energy BWP Meruap
PT BASF Indonesia
PT Eterindo Nusa Graha
PT Dow Indonesia
PT BASF Distribution Indonesia
PT Petronika
PT Eternal Buana Chemical Industries
PT Eterindo Wahanatama Tbk
PT Tank Station Indonesia
PT Trinseo Materials Indonesia
PT samchem Prasadha
PT ALP Petro Industry
PT Akzo Nobel Pulp And Performance Chemicals
BUT MONTD"OR Oil Tungal Limited
PT Lamindo
PT Mitsui Indonesia
PT Tately NV
PT Karya Indah Alam Sejahtera
PT Evonik Indonesia
PT Sinar Syno Kimia
PT Anugerah Inti Gemanusa
PT Mulya Adhi Paramita
PT Marga Cipta Selaras
PT Aneka Kimia Lestari
Others
(each below Rp 1,000,000,000)

Sub-total

Less allowance for impairment of trade receivable

Total receivables - net

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA (lanjutan)

c. Berdasarkan umur

	2017	2016
Belum jatuh tempo	9.022.517.318	20.535.213.640
Lewat jatuh tempo		
1 - 30 hari	6.251.183.974	9.656.828.345
31 - 60 hari	1.785.902.812	7.464.558.728
61 - 90 hari	2.307.086.189	4.414.028.209
Lebih dari 90 hari	37.047.427.848	35.443.511.984
Jumlah	56.414.118.141	77.514.140.906
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang	(1.213.317.672)	(1.784.789.902)
Jumlah piutang - bersih	55.200.800.469	75.729.351.004

5. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES
(continued)

c. Based on aging

	Current Overdue
	1-30 days
	31-60 days
	61-90 days
	More than 90 days
Total	
Less allowance for impairment of trade receivables	
Total receivables - net	

Rincian dan mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha tersebut adalah sebagai berikut:

The details and mutation of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	2017	2016
Saldo awal	1.784.789.902	847.307.033
Pemulihan	-	(463.045.129)
Penambahan (lihat Catatan 21)	1.213.317.672	1.400.527.998
Penghapusan	(1.784.789.902)	-
Saldo akhir	1.213.317.672	1.784.789.902

Beginning balance
Reversal
Additional (see Note 21)
Write off
Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebesar Rp 1.213.317.672 dan Rp 1.784.789.902 adalah cukup untuk menutupi kerugian yang timbul dari kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Management believes that allowance for impairment as of December 31, 2017 and 2016 amounting to Rp 1,213,317,672 and Rp 1,784,789,902, respectively, is adequate to cover possible losses which might arise from uncollectible receivables.

Pada tahun 2017, manajemen melakukan hapus buku atas saldo cadangan penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 1.784.789.902.

In 2017, management written-off balance of allowance for impairment of trade receivables amounting to Rp 1,784,789,902.

Manajemen berkeyakinan penyisihan penurunan nilai yang dilakukan Perusahaan atas dasar tidak terdapatnya ekspektasi pelanggan untuk dapat memulihkan uang tersebut.

Management believes that the allowance for impairment written-off by the Company on basis no expectation of recovering additional cash.

Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas akun piutang usaha.

Management also believes that there are no significant concentration of risk on trade receivables.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian akun piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Pihak ketiga		
PT Tanks Station Indonesia	4.037.750.000	-
Karyawan	2.296.002.534	3.307.630.212
Lain-lain	127.678.453	250.000.000
Sub-jumlah	6.461.430.987	3.557.630.212

6. OTHER RECEIVABLES

The details of other receivables are as follows:

Third parties
PT Tank Station Indonesia
Employees
Others
Sub-total

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2017
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

	2017
Pihak berelasi	
PT Tanks Station Indonesia (lihat Catatan 23)	-
Tjoe Min Sasminto (lihat Catatan 23)	250.000.000
Sub-jumlah	250.000.000
Jumlah	6.711.430.987

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif atas penurunan nilai dan saldo piutang lain-lain tersebut dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak diperlukan penurunan nilai.

Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas akun piutang lain-lain.

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

	2016	
		<i>Related parties</i>
	4.043.684.000	<i>PT Tank Station Indonesia</i>
	140.364.706	<i>(see Note 23)</i>
		<i>Tjoe Min Sasminto (see Note 23)</i>
Sub-jumlah	4.184.048.706	<i>Sub-total</i>
Jumlah	7.741.678.918	Total

Management believes that there is no objective evidence of impairment and all other receivables are collectible therefore no impairment is required.

Management also believes that there are no significant concentration of risk on other receivables.

7. PERSEDIAAN

Rincian akun persediaan adalah sebagai berikut:

	2017
Suku cadang	8.536.955.876
Pelumas	418.904.633
Sub-jumlah	8.955.860.509
Dikurangi cadangan penurunan nilai persediaan	(199.870.238)
Jumlah	8.755.990.271

Rincian dan mutasi cadangan penurunan persediaan tersebut adalah sebagai berikut:

	2017
Saldo awal	199.870.238
Cadangan penurunan nilai persediaan tahun berjalan	-
Saldo akhir	199.870.238

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh persediaan belum diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko lainnya. Manajemen menilai belum perlunya asuransi atas persediaan karena sifat persediaan yang cepat habis dan nilainya yang relatif kecil serta tersebar di beberapa lokasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai persediaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 cukup untuk menutupi kerugian yang timbul dari kemungkinan kerusakan dan kehilangan.

7. INVENTORIES

The details of inventories are as follows:

	2016	
	5.395.534.959	<i>Spareparts</i>
	416.161.248	<i>Lubricants</i>
Sub-jumlah	5.811.696.207	Sub-total
Dikurangi cadangan penurunan nilai persediaan	(199.870.238)	<i>Less allowance for impairment of inventories</i>
Jumlah	5.611.825.969	Total

The details and mutation of allowance for impairment of inventories are as follows:

	2016	
Saldo awal	136.658.927	<i>Beginning balance</i>
Allowance for impairment of inventories current year	63.211.311	<i>Allowance for impairment of inventories current year</i>
Saldo akhir	199.870.238	Ending balance

As of December 31, 2017 and 2016, all inventories have not been insured against fire, flood and other risks. Management assesses that there is no need for insurance on inventories due to the nature of inventories which are quickly exhausted, the relatively small value and are spread across multiple locations.

Management believes that the allowance for impairment of inventories as of December 31, 2017 and 2016, is adequate to cover possible losses which might arise from damage and losses.

8. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

8. FIXED ASSETS

The details and movement of fixed assets are as follows:

2017					
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
Nilai Tercatat					Carrying Amount
Tanah	117.516.930.119	1.320.000.000	-	118.836.930.119	Land
Bangunan	16.018.741.783	4.490.000.000	-	20.508.741.783	Building
Kendaraan	184.986.778.516	2.037.000.000	-	187.023.778.516	Vehicles
Peralatan	3.132.438.448	36.804.000	(3.210.000)	3.166.032.448	Equipment
Jumlah Nilai Tercatat	321.654.888.866	7.883.804.000	(3.210.000)	329.535.482.866	Total Carrying Value
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	-	1.814.866.292		1.814.866.292	Building
Kendaraan	772.286.603	25.548.956.426		26.321.243.029	Vehicles
Peralatan	2.629.966.483	265.197.070	(3.210.000)	2.891.953.553	Equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	3.402.253.086	27.629.019.788	(3.210.000)	31.028.062.874	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	318.252.635.780			298.507.419.992	Net Book Value

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

	2016							Carrying Amount
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Sebelum Revaluasi / Balance Before Revaluation	Surplus (defisit) revaluasi / Revaluation Surplus (deficit)	Saldo Akhir / Ending Balance	
Nilai Tercatat								
Tanah	109.760.083.644	-	768.750.000	-	108.991.333.644	8.525.596.475	117.516.930.119	Land
Bangunan	20.942.576.905	-	-	(2.411.198.100)	18.531.378.805	(2.512.637.022)	16.018.741.783	Building
Kendaraan	199.051.956.157	14.743.586.394	158.340.000	-	213.637.202.551	(28.650.424.035)	184.986.778.516	Vehicles
Peralatan	3.090.007.448	42.431.000	-	-	3.132.438.448	-	3.132.438.448	Equipment
Jumlah Nilai Tercatat	332.844.624.154	14.786.017.394	927.090.000	(2.411.198.100)	344.292.353.448	(22.637.464.582)	321.654.888.866	Total Carrying Value
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciation
Bangunan	2.625.982.329	1.007.763.810	-	-	3.633.746.139	(3.633.746.139)	-	Building
Kendaraan	44.447.254.790	20.316.597.237	64.325.625	-	64.699.526.402	(63.927.239.799)	772.286.603	Vehicles
Peralatan	2.304.101.678	325.864.805	-	-	2.629.966.483	-	2.629.966.483	Equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	49.377.338.797	21.650.225.852	64.325.625	-	70.963.239.024	(67.560.985.938)	3.402.253.086	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	283.467.285.357				273.329.114.424	44.923.521.356	318.252.635.780	Net Book Value

8. ASET TETAP (lanjutan)

Perusahaan melakukan penilaian kembali aset tetap pada tahun 2016. Penilaian tersebut dilakukan oleh Felix Sutandar & Rekan, penilai independen, dengan menggunakan pendekatan data pasar (*Sales Comparison Approach*). Berdasarkan laporan dari penilai independen tersebut No. 020068/2017, No. 020069/2017, No. 020070/2017, No. 030141/2017 dengan tanggal 17 Februari 2017, No. 020072/2017 dengan tanggal 21 Februari 2017, No. 020075/2017 dengan tanggal 22 Februari 2017, No. 020080/2017, No. 020079/2017 dengan tanggal 23 Februari 2017, No. 030142/2017 dengan tanggal 17 Maret 2017, No. 030162/2017, No. 030163/2017 dengan tanggal 27 Maret 2017, No. 030171/2017, No. 030170/2017 dengan tanggal 29 Maret 2017 untuk laporan penilaian tanah, bangunan dan kendaraan di setiap cabang Perusahaan. Surplus revaluasi aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016, diikhtisarkan sebagai berikut:

8. FIXED ASSETS (continued)

The Company and its Subsidiaries revalued fixed assets in 2016. The revaluation was conducted by Felix Sutandar & Rekan, an independent appraiser, using market data approach (Sales Comparison Approach). Based on their reports with reference No. 020068/2017, No. 020069/2017, No. 020070/2017, No. 030141/2017 dated February 17, 2017, No. 020072/2017 dated February 21, 2017, No. 020075/2017 dated February 22, 2017, No. 020080/2017, No. 020079/2017 dated February 23, 2017, No. 030142/2017 dated March 17, 2017, No. 030162/2017, No. 030163/2017 dated March 27, 2017, No. 030171/2017, No. 030170/2017 dated March 29, 2017, for the appraisal of land, buildings and vehicles in each of the Company's branches. Revaluation surplus of fixed assets on December 31, 2016 is summarized as follows:

2016

Jenis	Nilai Buku Sebelum Revaluasi / Book Value Before Revaluation	Surplus Revaluasi / Revaluation Surplus	Tambahan Modal Disetor Akibat Pengampunan Pajak / Additional Paid-in Capital from Tax Amnesty	Nilai Pasar / Fair Value	Type
Aset tetap:					Fixed assets:
Tanah	108.991.333.644	8.525.596.475	-	117.516.930.119	Lands
Bangunan	14.897.632.666	1.121.109.117	-	16.018.741.783	Buildings
Kendaraan	148.937.676.149	35.603.313.955	(326.498.191)	184.214.491.913	Vehicles
Jumlah	272.826.642.459	45.250.019.547	(326.498.191)	317.750.163.815	Total

8. ASET TETAP (lanjutan)

Perhitungan surplus revaluasi aset tetap berdasarkan nilai buku komersial Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Saldo surplus revaluasi 31 Desember 2014	12.644.205.599
Reklasifikasi surplus revaluasi ke saldo laba di tahun 2015	(1.008.781.288)
Saldo surplus revaluasi 31 Desember 2015	11.635.424.311
Revaluasi 2016	
Nilai pasar aset tetap	320.161.361.900
Nilai buku komersial aset tetap	275.237.840.552
Saldo revaluasi 2016	44.923.521.348
Pengukuran kembali aset pengampunan pajak	326.498.191
Surplus komersial dari revaluasi 2016	45.250.019.539
Bagian kepentingan non-pengendali	16.313.334
Surplus komersial dari revaluasi 2016 bagian entitas induk	45.266.332.873
Jumlah saldo surplus revaluasi sebelum reklasifikasi	56.901.757.184
Reklasifikasi surplus revaluasi dari saldo laba di tahun 2016	29.473.521.524
Saldo surplus revaluasi 31 Desember 2016	86.375.278.708
Reklasifikasi surplus revaluasi ke saldo laba di tahun 2017	(1.830.339.524)
Saldo surplus revaluasi 31 Desember 2017	84.544.939.184

8. FIXED ASSETS (continued)

Calculation of revaluation surplus based on commercial book value of the Company as of December 31, 2017 and 2016 is as follows:

The balance of revaluation surplus - net December 31, 2014
Reclassification of revaluation surplus to retained earnings in 2015
The balance of revaluation surplus - net December 31, 2015
Revaluation in 2016
Fair value of fixed assets
Commercial book value of fixed assets
Balance of revaluation 2016
Remeasurement of tax amnesty assets
Commercial surplus from revaluation 2016
Non-controlling interest portion
Commercial surplus from revaluation 2016 of the parent portion
Total balance of surplus revaluation before reclassification
Reclassification of revaluation surplus from retained earnings in 2016
The balance of revaluation surplus - net December 31, 2016
Reclassification of revaluation surplus to retained earnings in 2017
The balance of revaluation surplus - net December 31, 2017

8. ASET TETAP (lanjutan)

Alokasi pembebanan penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Beban pokok pendapatan (lihat Catatan 20)	23.707.343.218	19.352.219.840	Cost of revenues (see Note 20)
Beban usaha (lihat Catatan 21)	3.921.676.570	2.298.006.012	Operating expenses (see Note 21)
Jumlah	27.629.019.788	21.650.225.852	Total

Pada tahun 2016, beberapa bangunan dengan nilai buku bersih sebesar Rp 2.411.198.100, direklasifikasi ke aset yang dimiliki untuk dijual (lihat Catatan 9).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset tetap berupa kendaraan telah diasuransikan melalui PT Chubb Life Insurance Indonesia, PT Avrist General Insurance, PT Reliance Insurance Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Central Asia, dan PT Asuransi QBE Pool Indonesia terhadap seluruh risiko dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 86.902.992.846 dan Rp 121.477.094.328.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas adanya risiko. Seluruh perusahaan asuransi adalah merupakan pihak ketiga.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Nilai wajar aset tetap berdasarkan hirarki nilai wajar Tingkat 2 ("transaksi pasar yang dapat diobservasi").

Aset tetap dalam bentuk tanah dengan luas keseluruhan sekitar 27.759 m² adalah atas nama Perusahaan dengan status Hak Guna Bangunan (HGB). Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2020 sampai dengan tahun 2040. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset tetap tertentu berupa tanah dan kendaraan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Permata Tbk (lihat Catatan 11).

8. FIXED ASSETS (continued)

Allocation of depreciation expense of fixed assets for the years ended December 31, 2017 and 2016, to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

In 2016, several building with total net book value amounting to Rp 2,411,198,100, have been reclassified to assets classified as held for sale (see Note 9).

As of December 31, 2017 and 2016, vehicles was insured by PT Chubb Life Insurance Indonesia, PT Avrist General Insurance, PT Reliance Insurance Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Central Asia, and PT Asuransi QBE Pool Indonesia to all risks with total sum insured of Rp 86,902,992,846 and Rp 121,477,094,328, respectively.

The management believes that the total sum insured coverage is adequate to cover possible loss arising from such risks. All insurance companies are third-parties.

Based on the review by the management, there is no event or change in circumstances that may indicate impairment of fixed assets as of December 31, 2017 and 2016.

The fair value of land and building is based on fair value hierarchy Level 2 ("observable current market transactions").

Land with total area of 27,759 m² is under the Company's name with ownership status of "Hak Guna Bangunan" (HGB). The landrights will expire in various dates between the year of 2020 until 2040. The Company's management believes that all HGB's titles can be renewed upon their expiration dates.

As of December 31, 2017 and 2016, certain fixed assets such as land and vehicles are used as collateral for loan from PT Bank Permata Tbk (see Note 11).

8. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian penambahan aset tetap di 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Pembayaran kas	36.804.000	42.431.000
Perolehan aset tetap melalui:		
Akuisisi entitas anak	-	11.214.400.000
Aset pengampunan pajak (lihat Catatan 10)	2.037.000.000	3.248.553.470
Reklasifikasi dari uang muka	5.810.000.000	280.632.924
Jumlah	7.883.804.000	14.786.017.394

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Penerimaan dari penjualan aset tetap	3.210.000	1.117.139.375
Nilai buku aset tetap	-	(862.764.375)
Laba penjualan aset tetap	3.210.000	254.375.000

8. FIXED ASSETS (continued)

The details of fixed assets addition in 2017 and 2016 are as follows:

Cash payment
Acquisition of fixed asset through:
Acquisition of subsidiary

Tax amnesty assets (see Note 10)
Reclassification from
advances

Total

The details of gain on sale of fixed assets are as follows:

Proceeds from sale of fixed assets
Fixed assets net book value

Gain on sale of fixed assets

9. ASET YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan dan Entitas Anak telah menjual aset yang dimiliki untuk dijual kepada pihak ketiga.

Berdasarkan Akta Notaris Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., No. 31 tanggal 15 Maret 2017, GAT, Entitas anak, menjual 625.000 lembar sahamnya setara dengan Rp 7.044.375.000, kepada CSA Terminals SDN. BHD, pihak ketiga

Berdasarkan Akta Jual Beli No 281 tanggal 18 September 2017 yang dibuat oleh Andi Wahida Sumange, S.H., M.Kn., Perusahaan menjual penyertaan GAT dalam bentuk pemasukan dari tanah (*inbreng*) berupa Hak Guna Bangunan Nomor 562/ Pantai Makmur seluas 3.458 m2 kepada TSI.

Rincian laba (rugi) penjualan aset tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

	2017
Penerimaan dari penjualan aset tetap	12.000.000.000
Aset tersedia untuk dijual	
Investasi pada ventura bersama	8.568.916.314
Aset tetap – Bangunan (lihat Catatan 8)	2.411.198.100
Jumlah	10.980.114.414
Laba penjualan aset yang dimiliki untuk dijual (lihat Catatan 22)	1.019.885.586

9. ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE

As of December 31, 2017, the Company and its Subsidiaries have sold assets classified as held for sale to third parties.

Based on Notarial Deed of Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., No. 31 dated March 15, 2017, GAT, Subsidiary, sold its 625,000 shares or equivalents of Rp 7,044,375,000 to CSA Terminals SDN. BHD, third party

Based on the Deed of Sale and Purchase No. 281 dated September 18, 2017 by Andi Wahida Sumange, S.H., M.Kn., the Company sold GAT inclusion in the form of landholding (*inbreng*) in "hak Guna Bangunan" Number 562 / Pantai Makmur covering 3,458 m2 to TSI.

The details of gain on sale of assets classified as held for sale are as follows:

Assets classified as held for sale
Investment in joint venture
Fixed assets – Building
(see Note 8)

Total
Gain on sale of assets classified as held
for sale (see Note 22)

10. ASET DAN LIABILITAS PENGAMPUNAN PAJAK

Perusahaan

Undang-undang pengampunan pajak No. 11 Tahun 2016 (UU Pengampunan Pajak) telah disahkan dan diundangkan oleh Pemerintah Republik Indonesia yang berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2016. Pengampunan pajak adalah penghapusan pajak yang seharusnya terutang, tidak dikenai sanksi administrasi perpajakan dan sanksi pidana di bidang perpajakan dengan cara mengungkap harta dan membayar uang tebusan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini. Pengampunan pajak diberikan atas kewajiban perpajakan sampai dengan akhir tahun pajak terakhir, yaitu tahun pajak yang berakhir pada jangka waktu 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2015, melalui pengungkapan harta dengan menggunakan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak. Lingkup pengampunan pajak ini meliputi pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai dan pajak penjualan atas barang mewah.

Berdasarkan SKPP KET-137/PP/WPJ.07/2017 tanggal 18 Januari 2017, Perusahaan mengungkapkan kepemilikan aset berupa uang tunai sebesar Rp 85.750.000. Tidak ada liabilitas terkait dalam perolehan aset tersebut. Aset tersebut sebelumnya tidak diungkapkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun 2015. Kenaikan aset bersih tercermin dalam akun tambahan modal disetor sebesar Rp 85.750.000.

Uang tebusan yang dibayarkan ke Kantor Pajak sebesar Rp 2.572.500 dibebankan pada laba rugi konsolidasi tahun 2016.

Entitas Anak Langsung

PT Petro Nusa Kita (PNK)

Berdasarkan SKPP KET-12765/PP/WPJ.21/2017 tanggal 3 April 2017, PNK mengungkapkan kepemilikan aset berupa aset tetap sebesar Rp 2.037.000.000. Liabilitas terkait dalam perolehan aset di atas sebesar Rp 2.037.000.000. Aset dan liabilitas tersebut sebelumnya tidak diungkapkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun 2015. Pada tanggal 31 Desember 2017, PNK menyajikan aset dan liabilitas terkait yang diungkapkan, masing-masing sebagai "Aset tetap" dan "utang pembiayaan konsumen", dalam laporan posisi keuangan.

Uang tebusan yang dibayarkan ke Kantor Pajak sebesar Rp 38.742.647 dibebankan pada laba rugi konsolidasian tahun 2016.

10. TAX AMNESTY ASSETS AND LIABILITIES

The Company

Tax Amnesty Law No. 11 Year 2016 (Tax Amnesty Law) was ratified by the Government of Indonesia which is effective July 1, 2016. Tax Amnesty is a waiver of tax due, no tax administration sanctions and tax crime sanctions by declare assets and paying Redemption Money (Uang Tebusan) as stipulated in this law. The Tax Amnesty is granted on tax obligations up to the latest fiscal year, which ended within January 1 to December 31, 2015, through declare assets using the tax Assets Declaration Letter for Tax Amnesty (Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak/SPHPP). The scope of this Tax Amnesty covers income tax, value added tax and luxury-goods sales tax.

Based on the SKPP No. KET-137/PP/WPJ.07/2017 dated January 18, 2017, the Company declared that it owns asset in the form of cash on hand amounting to Rp 85,750,000. There is no related liability relating to the above tax amnesty asset. These asset were previously not declared in the annual corporate income tax return of the Company in 2015. The increase in asset resulted in the increase in additional paid in capital of Rp 85,750,000.

The redemption money paid to the Tax Office amounting to Rp 2,572,500 is charged to the consolidated profit or loss in 2016.

Direct Subsidiaries

PT Petro Nusa Kita (PNK)

Based on the SKPP No. KET-12765/PP/WPJ.21/2017 dated April 3, 2017, PNK declared that it owns asset in the form of fixed asset amounting to Rp 2.037.000.000. The related liability in the acquisition of the above asset amounting to Rp 2.037.000.000. These asset and liability were previously not declared in the annual corporate income tax return of the Company in 2015. As of Desember 31, 2017, PNK present the declared assets and related liability as "Fixed Asset" and "Consumer financing payable", respectively, in the statement of financial position.

The redemption money paid to the Tax Office amounting to Rp 38,742,647 is charged to the consolidated profit or loss in 2016.

**10. ASET DAN LIABILITAS PENGAMPUNAN PAJAK
(lanjutan)**

Entitas Anak Langsung (lanjutan)

PT Sidomulyo Logistik (SDML)

Berdasarkan SKPP KET-791/PP/WPJ.07/2017 tanggal 05 Januari 2017, Perusahaan mengungkapkan kepemilikan aset berupa aset tetap sebesar Rp 70.500.000. Tidak ada liabilitas terkait dalam perolehan aset tersebut. Aset tersebut sebelumnya tidak diungkapkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun 2015. Kenaikan aset bersih tercermin dalam akun tambahan modal disetor sebesar Rp 70.500.000.

Entitas Anak Tidak Langsung

PT Green Asia Tankliner (GAT)

Berdasarkan SKPP No. KET-21585/PP/WPJ.06/2016 tanggal 14 Oktober 2016, GAT mengungkapkan kepemilikan aset berupa aset tetap sebesar Rp 3.248.553.470. Liabilitas terkait dalam perolehan aset di atas sebesar Rp 3.248.553.470. Aset dan liabilitas tersebut sebelumnya tidak diungkapkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun lalu. Pada tanggal 2 November 2016, GAT menyajikan aset dan liabilitas terkait yang diungkapkan, masing-masing sebagai "Aset Pengampunan Pajak" dan "Liabilitas Pengampunan Pajak", dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Uang tebusan yang dibayarkan ke Kantor Pajak sebesar Rp 16.242.767 dibebankan pada laba rugi konsolidasian periode berjalan.

GAT telah memilih pengukuran kembali aset pengampunan pajak pada tanggal 31 Desember 2016. Aset pengampunan pajak tersebut yang awalnya disajikan pada item terpisah pada saat penerimaan SKPP, telah direklasifikasi dan disajikan bersama-sama dengan item aset yang serupa.

Selisih nilai pengukuran kembali dengan biaya perolehan awal pengampunan pajak yang telah diakui sebelumnya, sebesar Rp 190.517.809, disesuaikan dalam tambahan modal disetor.

Sebagaimana diatur dalam UU Pengampunan Pajak, penerbitan SKPP akan berdampak, antara lain, fasilitas pengampunan pajak yang terutang dan sanksi administrasi pajak dan penghentian pemeriksaan pajak yang sedang berlangsung untuk semua kewajiban perpajakan untuk periode pajak sampai dengan tahun pajak terakhir 31 Desember 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2016 nilai buku bersih dari aset tersebut sebesar Rp 3.221.482.191.

**10. TAX AMNESTY ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Direct Subsidiaries (continued)

PT Sidomulyo Logistik (SDML)

Based on the SKPP No. KET-791/PP/WPJ.07/2017 dated January 05, 2017, the Company declared that it owns asset in the form of cash on hand amounting to Rp 70,500,000. There is no related liability relating to the above tax amnesty asset. These asset were previously not declared in the annual corporate income tax return of the Company in 2015. The increase in asset resulted in the increase in additional paid in capital of Rp 70,500,000.

Indirect Subsidiaries

PT Green Asia Tankliner (GAT)

Based on the SKPP No. KET-21585/PP/WPJ.06/2016 dated October 14, 2016, GAT declared that it owns asset in the form of fixed asset amounting to Rp 3,248,553,470. The related liability in the acquisition of the above asset amounted to Rp 3,248,553,470. These asset and liability were previously not declared in the prior year annual corporate income tax return of the Company. As of November 2, 2016, GAT present the declared assets and related liability as "Tax Amnesty Asset" and "Tax Amnesty Liability", respectively, in the consolidated statement of financial position.

The redemption money paid to the Tax Office amounting to Rp 16,242,767 is charged to the current consolidated profit or loss.

GAT has elected to remeasure the tax amnesty assets on December 31, 2016. As such the tax amnesty assets, which are initially presented under separate line item at the time of the receipt of SKPP, have been reclassified out and presented together with similar line item of assets.

The difference between the remeasurement amount and the amount initially recognized for tax amnesty assets amounting to Rp 190,517,809 is adjusted to additional paid-in capital.

As stated in the Tax Amnesty Law, the issuance of SKPP will result, among others things, in waivers of tax due and tax administrative sanctions and discontinuation of any ongoing tax audit for all tax obligations for the fiscal periods up to the end of the latest fiscal year December 31, 2015.

As of December 31, 2016 the net book value of the above assets amounting to Rp 3,221,482,191.

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2017
PT Bank Permata Tbk <i>Overdraft</i>	20.171.784.524
<i>Revolving Loan - 4</i>	45.763.093.843
Jumlah	65.934.878.367

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Overdraft

Berdasarkan akta perjanjian dan surat keputusan kredit, Perusahaan memperoleh fasilitas *overdraft* dari Bank Permata dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 20.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan dan tingkat suku bunga sebesar 10% per tahun. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan. Berdasarkan surat keputusan kredit terbaru No. LOO/2015/IX/4649/SME tanggal 16 Juni 2016, jatuh tempo fasilitas ini diubah menjadi 30 Maret 2017 dengan tingkat bunga 12% per tahun. Pada surat keputusan kredit No. LOO/2017/IV/002/SME tanggal 25 April 2017, jatuh tempo dan tingkat bunga fasilitas ini telah diperbarui menjadi 30 Maret 2018 dan tingkat bunga 10% per tahun.

Revolving Loan - 4 (RL-4)

Berdasarkan akta perubahan, dengan surat keputusan kredit terbaru No. LOO/2016/VI/094/SME tanggal 16 Juni 2016 Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit *Revolving Loan - 4* dari Bank Permata dengan fasilitas kredit sebesar Rp 52.000.000.000 dan tingkat suku bunga sebesar 12% per tahun. Fasilitas ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 30 Maret 2017. Tujuan dari fasilitas ini adalah digunakan untuk restruktur fasilitas *Revolving Loan-1*, *Revolving Loan-2*, dan *Revolving Loan-3*. Jaminan yang digunakan untuk memperoleh fasilitas ini sama dengan fasilitas sebelumnya.

Berdasarkan surat keputusan kredit No. LOO/2017/IV/002/SME tanggal 25 April 2017, fasilitas ini telah diperpanjang jatuh temponya hingga 30 Maret 2018 dengan tingkat suku bunga 10% per tahun.

11. SHORT-TERM BANK LOANS

The detail of this account is as follows:

	2016	
PT Bank Permata Tbk <i>Overdraft</i>	20.000.000.000	PT Bank Permata Tbk <i>Overdraft</i>
<i>Revolving Loan - 4</i>	52.000.000.000	<i>Revolving Loan - 4</i>
Jumlah	72.000.000.000	Total

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Overdraft

Based on the deed of agreement and credit decision letter, the Company obtained an overdraft facility from Permata Bank with a credit limit of Rp 20,000,000,000 payable within 12 months, and bears interest rate at 10% per annum. This facility has been amended several times. The latest amended was based on Deed No. LOO/2015/IX/4649/SME dated June 16, 2016, for which the due date of the above facility has been amended to March 30, 2017 with interest rate of 12% per annum. Based on credit decision letter No. LOO/2017/IV/002/SME dated April 25, 2017, the due date and interest of this facility have been amended to March 30, 2018 and interest rate of 10% per annum.

Revolving Loan - 4 (RL-4)

Based on amendment deed, with latest credit decision letter No. LOO/2016/VI/094/SME dated June 16, 2016, the Company obtained *Revolving Loan - 4* facility from Permata Bank with a credit limit of Rp 52,000,000,000 and bears interest rate of 12% per annum. This facility due date is on March 30, 2017. The purpose of this facility is to restructure *Revolving Loan-1*, *Revolving Loan-2*, and *Revolving Loan-3*. The collateral used for this facility is the same with the previous agreement.

Based on credit decision letter No. LOO/2017/IV/002/SME dated April 25, 2017, the due date of this facility has been extended to March 30, 2018 with interest rate of 10% per annual.

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) (lanjutan)

Revolving Loan - 1 (RL-1)

Berdasarkan akta perjanjian No. 05 Notaris Pudji Redjeki Irawati, S.H., pada tanggal 2 November 2012 (akta perjanjian) dan surat keputusan kredit No. 1050/LOO/ME-SDM/XI/2012 tanggal 2 November 2012 (surat keputusan kredit), Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit Revolving Loan - 1 dari PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 15.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan dan tingkat suku bunga sebesar 10% per tahun. Fasilitas ini jatuh tempo sampai dengan tanggal 30 Maret 2013.

Berdasarkan akta perjanjian No. 36 Notaris yang sama pada tanggal 24 September 2013 (akta perubahan), jatuh tempo fasilitas ini diubah menjadi 30 Maret 2014 dengan tingkat bunga 10,75% per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

Berdasarkan surat keputusan kredit terbaru No. LOO/2015/IX/4649/SME tanggal 5 Oktober 2015, jatuh tempo fasilitas ini diubah menjadi 30 Maret 2016 dengan tingkat bunga 12% per tahun.

Pada tahun 2016, fasilitas diatas telah mengalami restruktur menjadi *Revolving Loan - 4*.

Revolving Loan - 2 (RL-2)

Berdasarkan akta perubahan, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit *Revolving Loan - 2* dari Bank Permata dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 30.000.000.000 dan tingkat suku bunga sebesar 10,75% per tahun. Fasilitas ini jatuh tempo sampai dengan tanggal 30 Maret 2014. Tujuan dari fasilitas ini adalah digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

Berdasarkan surat keputusan kredit terbaru No. LOO/2015/IX/4649/SME tanggal 20 Agustus 2015, jatuh tempo fasilitas ini diubah menjadi 30 Maret 2016 dengan tingkat bunga 12% per tahun.

Pada tahun 2016, fasilitas diatas telah mengalami restruktur menjadi *Revolving Loan - 4*.

Revolving Loan - 3 (RL-3)

Berdasarkan akta perubahan, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit *Revolving Loan - 3* dari Bank Permata dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 7.000.000.000 dan tingkat suku bunga sebesar 10,75% per tahun. Fasilitas ini jatuh tempo sampai dengan tanggal 30 Maret 2014. Tujuan dari fasilitas ini adalah digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)
(continued)

Revolving Loan - 1 (RL-1)

Based on deed of agreement No. 05 dated November 2, 2012 by Notary Pudji Redjeki Irawati S.H., (deed of agreement) and credit decision letter No. 1050/LOO/ME-SDM/XI/2012 dated November 2, 2012 (credit decision letter), the Company obtained Revolving Loan - 1 facility from PT Bank Permata Tbk (Permata Bank) with a credit limit of Rp 15,000,000,000 payable within 12 months, and bears interest rate at 10% per annum. This facility was due on March 30, 2013.

Based on Deed No. 36 dated September 24, 2013, of the same Notary (amendment deed), the due date of this facility has been amended until March 30, 2014 with interest rate of 10.75% per annum. The purpose of this facility is to be used as working capital of the Company.

Based on latest Deed No. LOO/2015/IX/4649/SME dated October 5, 2015, the due date of this facility has been amended until March 30, 2016 with interest rate of 12% per annum.

In 2016, the above facility has been restructured to form part of Revolving Loan - 4.

Revolving Loan - 2 (RL-2)

Based on amendment deed, the Company obtained Revolving Loan - 2 facility from Permata Bank with a credit limit of Rp 30,000,000,000 and bears interest rate of 10.75% per annum. This facility is available until March 30, 2014. The purpose of this facility is to be used as working capital of the Company.

Based on Deed No. LOO/2015/IX/4649/SME dated October 5, 2015, the due date of this facility has been amended until March 30, 2016 with interest rate of 12% per annum.

In 2016, the above facility has been restructured to form part of Revolving Loan - 4.

Revolving Loan - 3 (RL-3)

Based on amendment deed, the Company obtained Revolving Loan - 3 facility from Bank Permata with a credit limit of Rp 7,000,000,000 and bears interest rate of 10.75% per annum. This facility was due on March 30, 2014. The purpose of this facility is to be used as working capital of the Company.

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) (lanjutan)

Revolving Loan - 3 (RL-3)(lanjutan)

Berdasarkan surat keputusan kredit terbaru No. LOO/2015/IX/4649/SME tanggal 5 Oktober 2015, jatuh tempo fasilitas ini diubah menjadi 30 Maret 2016 dengan tingkat bunga 12% per tahun.

Pada tahun 2016, fasilitas diatas telah mengalami restruktur menjadi *Revolving Loan – 4*.

Utang bank tersebut dijamin dengan sejumlah tanah, bangunan dan kendaraan atas nama Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

<u>Type jaminan / Type of collateral</u>	<u>Status dokumen / Status of the document</u>	<u>Alamat / Address</u>	<u>Jenis hak tanggungan / Type of mortgage</u>
- Tanah / Land	HGB No. 1714/ Gunung Sahari Selatan	Kelurahan Gunung Sahari Selatan Kecamatan Kemayoran, Kotamadya Jakarta Pusat, Provinsi Jakarta Utara	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No. 897/ Ancol	Jalan Tongkol No. 6 AG, Kelurahan Ancol, Kecamatan Pademangan, Kotamadya Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No. 898/ Ancol	Jalan Tongkol No. 6 AF, Kelurahan Ancol, Kecamatan Pademangan, Kotamadya Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No. 899/ Ancol	Jalan Tongkol No. 6 AE, Kelurahan Ancol, Kecamatan Pademangan, Kotamadya Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No. 562/ Pantai Makmur	Kp. Pegadungan, RT. 03/04, Desa Pantai Makmur, Kecamatan Tarumajaya, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No. 18/ Desa Mlirip	Desa Mlirip, Kec Jetis, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No. 1871/ Randuagung	Desa Randuagung, Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No. 1681, 1683, 1684/ Kedaleman	Blok Puyuh, Desa Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kabupaten Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No. 1682/ Kedaleman	Blok, Desa Kedaleman, Kecamatan Cibeber, Kabupaten Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No. 1674,1676/ Kedaleman	Desa Kedaleman, Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)
(continued)

Revolving Loan - 3 (RL-3)(continued)

Based on latest Deed No. LOO/2015/IX/4649/SME dated October 5, 2015, due date of this facility has been amended until March 30, 2016 with interest rate of 12% per annum.

In 2016, the above facility has been restructured to form part of *Revolving Loan – 4*.

Bank loans are secured by some land, building and vehicles under the name of the Company with details as follows:

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)
 (continued)

<u>Type jaminan / Type of collateral</u>	<u>Status dokumen / Status of the document</u>	<u>Alamat / Address</u>	<u>Jenis hak tanggungan / Type of mortgage</u>
- Tanah / Land	HGB No.1673,1675,1685 / Kedaleman	Blok Puyuh, Desa Kedaleman, Kecamatan Cibeber, Kotamadya Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1677,1678,1679 ,1680/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1928/ Kedaleman	Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1929/ Kedaleman	Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1930/ Kedaleman	Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1931/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1932/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1933/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1934/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1935/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1936/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1937/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1938/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1939/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) (lanjutan)

Tipe jaminan /
Type of collateral

Status dokumen /
Status of the
document

Alamat / Address

Jenis hak tanggungan / Type of
mortgage

- Tanah / Land	HGB No.1940/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1958/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1959/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1960/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1961/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II

Hak Milik Secara fidusia: /
Fiduciary Property's Right:

<u>Tipe jaminan / Tipe of collateral</u>	<u>Status dokumen /</u> <u>Status of the</u> <u>document</u>	<u>Nilai penjaminan /</u> <u>Guarantee's value</u>
3 Unit Isotank dan 76 Unit T15 Truk / 3 units Isotank and 75 Units T15 Truck	Fidusia	37.499.500.000
19 Unit Truk / 19 units Truck	Fidusia	988.000.000
39 Unit T16 Tronton / 39 units T16 Tronton	Fidusia	20.389.750.000

12. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan utang usaha kepada pihak ketiga dalam mata uang rupiah pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 957.186.124 dan Rp 1.329.010.838.

12. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

This account represent trade payables to third parties in rupiah currency as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 957,186,124 and Rp 1,329,010,838, respectively.

13. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Di Muka

Rincian pajak dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Perusahaan		
Pajak Pertambahan Nilai	224.900.260	-
Entitas Anak		
Pajak Pertambahan Nilai	3.975.000	3.975.000
Jumlah	228.875.260	3.975.000

b. Utang pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	25.578.123	25.578.125
Pasal 21	60.827.921	202.666.502
Pasal 23	444.204	799.113
Pasal 25	42.006.428	22.270.460
Pasal 29	-	10.000.102
Pajak Pertambahan Nilai	-	1.428.256.123
Sub-jumlah	128.856.676	1.689.570.425
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4(2)	148.802.621	79.586.627
Pasal 21	640.522	640.522
Pasal 23	40.000	-
Pajak Pertambahan Nilai	2.742.822	3.970.039
Sub-jumlah	152.225.965	84.197.188
Jumlah	281.082.641	1.773.767.613

13. TAXATION

a. Prepaid Tax

The details of prepaid tax are as follows:

Company
 Value Added Tax
Subsidiaries
 Value Added Tax

Total

b. Taxes payable

The details of taxes payable are as follows:

Company
 Income Tax
 Article 4 (2)
 Article 21
 Article 23
 Article 25
 Article 29
 Value Added Tax

Sub-total

Subsidiaries
 Income Tax
 Article 4 (2)
 Article 21
 Article 23
 Value Added Tax

Sub-total

Total

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan

c. Corporate Income Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax benefit (expense) as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the taxable income is as follows:

	2017	2016	
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(38.510.992.004)	2.937.607.586	Income before income tax benefit (expense) per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	11.012.973.941	3.983.182.840	Losses before income tax of Subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(27.498.018.063)	6.920.790.426	Income before income tax of the Company
<u>Beda temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Penyisihan piutang usaha	1.213.317.672	1.400.527.998	Allowance for impairment of trade receivables
Penyisihan atas imbalan kerja karyawan	1.263.643.629	570.522.665	Provision for employee benefits
Penyisihan persediaan	-	12.615.563	Allowance for impairment of inventories
Pemulihan penyisihan piutang	-	(463.045.129)	Reversal of allowance for impairment of trade receivables
Penyusutan aset tetap	1.363.780.802	(2.435.552.554)	Depreciation of fixed assets
<u>Beda permanen:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	2.420.984.164	493.077.524	Non deductible expenses
Penghasilan bunga	(13.409.242)	-	Interest income subject to final tax
Taksiran penghasilan kena pajak	(21.249.701.038)	6.498.936.493	Estimated taxable income of the Company
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)	-	6.498.936.000	Estimated taxable income of the Company (rounded off)

Perhitungan beban pajak penghasilan kini dan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The computation of current income tax expense and estimated income tax payable is as follows:

	2017	2016	
Beban pajak penghasilan Perusahaan	-	1.624.734.126	Income tax expense Company
Jumlah beban pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	-	1.624.734.126	Total current income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka: Perusahaan	1.277.776.412	1.614.734.024	Less prepaid income taxes: Company

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

c. Corporate Income Tax (continued)

	2017	2016	
Taksiran utang pajak penghasilan pasal 29: Perusahaan	-	10.000.102	<i>Estimated income tax payable article 29: Company</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan	1.277.776.412	-	<i>Estimated claim for tax refund Company</i>
Jumlah	1.277.776.412	10.000.102	Total
Taksiran tagihan pajak penghasilan - Entitas Anak	-	57.050.739	<i>Estimated claim for income tax refund - Subsidiary</i>

Perusahaan dan Entitas Anak telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2016 sesuai dengan angka di atas. Untuk tahun 2017, Perusahaan dan Entitas Anak tidak menghitung beban pajak penghasilan badan karena Perusahaan dan Entitas Anak berada dalam posisi rugi fiskal.

The Company and its Subsidiaries have submitted Annual Income Tax Return (SPT) year 2016 in accordance with the above figures. For 2017, the Company and Subsidiaries did not compute corporate income tax expense since the Company and Subsidiaries is still in fiscal losses position.

Taksiran rugi fiskal tahun berjalan dari hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar bagi manajemen Perusahaan dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) PPh Badan.

The estimated fiscal loss for the year from above reconciliation used as a basis of the Company's management in filling the Annual Tax Return (SPT) Corporate income tax.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates on income before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2017	2016	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(38.510.992.004)	2.937.607.586	<i>Income before income tax the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	11.012.973.941	3.983.182.840	<i>Losses before income tax of the Subsidiaries</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(27.498.018.063)	6.920.790.426	<i>Income (loss) before income tax of the Company</i>
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	-	1.730.197.607	<i>Income tax expense at applicable tax rate</i>
<u>Pengaruh pajak atas beda permanen:</u>			<u><i>Tax effect of permanent differences:</i></u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	-	123.269.383	<i>Non deductible expenses</i>
Bunga dan jasa giro yang dikenakan pajak bersifat final	-	-	<i>Interest income subjected to final tax</i>
Penyesuaian pajak tangguhan	-	(228.732.864)	<i>Adjustment on deferred tax</i>
Pajak penghasilan untuk Perusahaan	-	1.624.734.126	<i>Income tax of the Company</i>
Jumlah beban pajak penghasilan	-	1.624.734.126	<i>Total income tax expense</i>

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer antara pelaporan komersial dan fiskal adalah sebagai berikut:

13. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities arising from temporary differences between financial and fiscal reporting are as follows:

		2017					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penyesuaian Tahun Berjalan / Adjustment Current Year	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan / Deferred Income Tax Benefit	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan Pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Benefit Credited To Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance		
Perusahaan						The Company	
Imbalan kerja jangka panjang	2.065.586.090	-	315.910.907	245.837.730	2.627.334.727	Long-term employee benefits	
Cadangan penyisihan piutang	446.197.475	-	303.329.418	-	749.526.893	Allowance for bad debt expenses	
Cadangan penurunan nilai persediaan	37.318.623	-	-	-	37.318.623	Impairment of inventories	
Penyusutan	(2.280.309.376)	-	340.945.201	-	(1.939.364.175)	Depreciation	
Entitas Anak						Subsidiaries	
Imbalan kerja jangka panjang	173.023.838	(173.023.838)	-	-	-	Long-term employee benefits	
Cadangan penyisihan piutang	63.906.943	(63.906.944)	-	-	-	Allowance for bad debt expenses	
Cadangan penurunan nilai persediaan	12.648.938	(12.648.937)	-	-	-	Impairment of inventories	
Jumlah	518.372.531	(249.579.719)	960.185.526	245.837.730	1.474.816.068	Total	
		2016					
	Saldo Awal / Beginning Balance		Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan / Deferred Income Tax Benefit	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan Pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Benefit Credited To Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance		
Perusahaan						The Company	
Imbalan kerja jangka panjang	1.821.881.548		142.630.666	101.073.876	2.065.586.090	Long-term employee benefits	
Cadangan penyisihan piutang	211.826.758		234.370.717	-	446.197.475	Allowance for bad debt expenses	
Cadangan penurunan nilai persediaan	34.164.732		3.153.891	-	37.318.623	Impairment of inventories	
Penyusutan	(1.671.421.237)		(608.888.139)	-	(2.280.309.376)	Depreciation	
Entitas Anak						Subsidiaries	
Imbalan kerja jangka panjang	137.405.564		28.553.954	7.064.320	173.023.838	Long-term employee benefits	
Cadangan penyisihan piutang	63.906.943		-	-	63.906.943	Allowance for bad debt expenses	
Cadangan penurunan nilai persediaan	-		12.648.938	-	12.648.938	Impairment of inventories	
Jumlah	597.764.308		(187.529.973)	108.138.196	518.372.531	Total	

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan di masa mendatang.

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun (dari sebelumnya 10 tahun) setelah terhutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian.

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Rincian utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2017	2016
PT Bank Permata Tbk		
Term Loan - 7	-	48.158.306.025
Term Loan - 8	-	15.251.197.696
Term Loan - 9	-	2.232.176.773
Term Loan - 10	-	4.103.687.141
Term Loan - 11	63.409.503.720	-
Term Loan - 12	4.223.909.277	-
IMBT - 8	6.102.763.533	7.023.935.387
IMBT - 9	791.507.967	904.580.534
IMBT - 10	2.324.712.662	2.656.814.471
IMBT - 11	-	154.463.980
IMBT - 12	-	263.000.000
Jumlah	76.852.397.159	80.748.162.007
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	7.963.909.277	18.082.934.405
Bagian Jangka Panjang	68.888.487.882	62.665.227.602

PT Bank Permata Tbk

Term Loan - 7 (TL-7)

Berdasarkan surat keputusan kredit No. LOO/2016/VI/094/SME tanggal 16 Juni 2016, Perusahaan mendapatkan fasilitas Term Loan - 7 dari PT Bank Permata Tbk dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 48.158.306.025 dengan jangka waktu sampai dengan Agustus 2023 dan tingkat suku bunga sebesar 12% per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah digunakan untuk merestruktur Term Loan 4.

13. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax (continued)

The management believes that deferred tax assets are recoverable by the Company's future taxable income.

The amounts of tax payable are based on tax calculation which is done by the taxpayers (*self-assessment*). Based on the Third Amendment of the General Taxation Provisions and Procedures No. 28 Year 2007, the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes was reduced from ten (10) to five (5) years, subject to certain exceptions, since the tax became payable.

14. LONG-TERM BANK LOANS

The details of long-term bank loans are as follows:

PT Bank Permata Tbk
Term Loan - 7
Term Loan - 8
Term Loan - 9
Term Loan - 10
Term Loan - 11
Term Loan - 12
IMBT - 8
IMBT - 9
IMBT - 10
IMBT - 11
IMBT - 12

Total

Less current maturities

Long-term maturities

PT Bank Permata Tbk

Term Loan - 7 (TL-7)

Based on credit decision letter No. LOO/2016/VI/094/SME dated June 16, 2016, the Company received Term Loan - 7 facility from PT Bank Permata Tbk with credit limit of Rp 48,158,306,025 maturity by August 2023 and bears interest rate at 12% per annum. The purpose of this facility is to restructure Term Loan 4.

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Term Loan - 8 (TL-8)

Berdasarkan surat keputusan kredit No. LOO/2016/VI/094/SME tanggal 16 Juni 2016, Perusahaan mendapatkan fasilitas *Term Loan - 8* dari PT Bank Permata Tbk dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 15.251.197.696 dengan jangka waktu sampai dengan Mei 2024 dan tingkat suku bunga sebesar 12% per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah digunakan untuk merestruktur *Term Loan 5*.

Term Loan - 11 (TL-11)

Berdasarkan surat keputusan kredit No. LOO/2017/IV/002/SME tanggal 25 April 2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas *Term Loan -11* dari PT Bank Permata Tbk dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 63.409.503.721 dengan jangka waktu sampai dengan Januari 2024 dan tingkat suku bunga sebesar 10% per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah digunakan untuk merestruktur *Term Loan 7* dan *Term Loan 8*.

Term Loan - 12 (TL-12)

Berdasarkan surat keputusan kredit No. LOO/2017/IV/002/SME tanggal 25 April 2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas *Term Loan -12* dari PT Bank Permata Tbk dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 6.335.863.915 dengan jangka waktu sampai dengan Mei 2018 dan tingkat suku bunga sebesar 0% per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah digunakan untuk merestruktur *Term Loan 9* dan *Term Loan 10*.

Term Loan - 4 (TL-4)

Berdasarkan surat keputusan kredit No. LOO/2015/IX/4649/SME tanggal 5 Oktober 2015, Perusahaan mendapatkan fasilitas *Term Loan - 4* dari PT Bank Permata Tbk dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 48.158.306.025 dengan jangka waktu sampai dengan 30 Desember 2023 dan tingkat suku bunga sebesar 12% per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah digunakan untuk modal investasi Perusahaan.

Term Loan - 5 (TL-5)

Berdasarkan surat keputusan kredit No. LOO/2015/IX/4649/SME tanggal 5 Oktober 2015, Perusahaan mendapatkan fasilitas *Term Loan - 5* dari PT Bank Permata Tbk dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 15.251.197.696 dengan jangka waktu sampai dengan 26 September 2024 dan tingkat suku bunga sebesar 12% per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah digunakan untuk modal investasi Perusahaan.

14. LONG TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (continued)

Term Loan - 8 (TL-8)

Based on credit decision letter No. LOO/2016/VI/094/SME dated June 16, 2016, the Company received *Term Loan - 8* facility from PT Bank Permata Tbk with credit limit of Rp 15,251,197,696, maturity by May 2024 and bears interest rate at 12% per annum. The purpose of this facility is to restructure *Term Loan 5*.

Term Loan - 11 (TL-11)

Based on credit decision letter LOO/2017/IV/002/SME dated April 25, 2017, the Company received *Term Loan - 11* facility from PT Bank Permata Tbk with credit limit of Rp 63,409,503,721 maturity by January 2024 and bears interest rate at 10% per annum. The purpose of this facility is to restructure *Term Loan 7* and *Term Loan 8*.

Term Loan - 12 (TL-12)

Based on credit decision letter LOO/2017/IV/002/SME dated April 25, 2017, the Company received *Term Loan - 12* facility from PT Bank Permata Tbk with credit limit of Rp 6,335,863,915 maturity by May 2018 and bears interest rate at 0% per annum. The purpose of this facility is to restructure *Term Loan 9* and *Term Loan 10*.

Term Loan - 4 (TL-4)

Based on credit decision letter No. LOO/2015/IX/4649/SME dated October 5, 2015, the Company received *Term Loan - 4* facility from PT Bank Permata Tbk with credit limit of Rp 48,158,306,025, maturity by December 30, 2023 and bears interest rate at 12% per annum. The purpose of this facility is for investment capital of the Company.

Term Loan - 5 (TL-5)

Based on credit decision letter No. LOO/2015/IX/4649/SME dated October 5, 2015, the Company received *Term Loan - 5* facility from PT Bank Permata Tbk with credit limit of Rp 15,251,197,696, maturity by September 26, 2024 and bears interest rate at 12% per annum. The purpose of this facility is for investment capital of the Company.

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Ijarah Muntahiya Bittamlik - 8 (IMBT - 8)

Berdasarkan surat keputusan kredit No. LOO/2016/VIII/094/SYR tanggal 5 Agustus 2016, PT Green Asia Tankliner (Entitas Anak) mendapatkan fasilitas IMBT - 8 dari PT Bank Permata Tbk dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 7.023.935.387 dengan jangka waktu sampai dengan Januari 2022 dan tingkat margin sebesar 10% per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah digunakan untuk merestruktur fasilitas IMBT 4.

Ijarah Muntahiya Bittamlik - 9 (IMBT - 9)

Berdasarkan surat keputusan kredit No. LOO/2016/VIII/094/SYR tanggal 5 Agustus 2016, PT Green Asia Tankliner (Entitas Anak) mendapatkan fasilitas IMBT - 9 dari PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 904.580.534 dengan jangka waktu sampai dengan April 2022 dan tingkat margin sebesar 10% per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah digunakan untuk merestruktur fasilitas IMBT 5.

Ijarah Muntahiya Bittamlik - 10 (IMBT - 10)

Berdasarkan surat keputusan kredit No. LOO/2016/VIII/094/SYR tanggal 5 Agustus 2016, PT Green Asia Tankliner (Entitas Anak) mendapatkan fasilitas IMBT - 10 dari PT Bank Permata Tbk dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 2.656.814.471 dengan jangka waktu sampai dengan April 2022 dan tingkat margin sebesar 10% per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah digunakan untuk merestruktur fasilitas IMBT 6.

Ijarah Muntahiya Bittamlik - 11 (IMBT - 11)

Berdasarkan surat keputusan kredit No. LOO/2016/VIII/094/SYR tanggal 5 Agustus 2016, PT Green Asia Tankliner (Entitas Anak) mendapatkan fasilitas IMBT - 11 dari PT Bank Permata Tbk dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 154.463.980 dengan jangka waktu sampai dengan April 2022 dan tingkat margin sebesar 10% per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah digunakan untuk merestruktur fasilitas IMBT 7.

Ijarah Muntahiya Bittamlik - 4 (IMBT - 4)

Berdasarkan surat keputusan kredit No. LOO/2015/X/4942/SYR tanggal 21 Oktober 2015, PT Green Asia Tankliner (Entitas Anak) mendapatkan fasilitas IMBT - 4 dari PT Bank Permata Tbk dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 11.059.330.304 dengan jangka waktu sampai dengan 23 Mei 2021 dan tingkat margin sebesar 12% per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah digunakan untuk pembelian isotank.

14. LONG TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (continued)

Ijarah Muntahiya Bittamlik - 8 (IMBT - 8)

Based on credit decision letter No. LOO/2016/VIII/094/SYR dated August 5, 2016, PT Green Asia Tankliner (Subsidiary) received IMBT - 8 facility from PT Bank Permata Tbk with credit limit of Rp 7,023,935,387, maturity by January 2022 and bears margin rate at 10% per annum. The purpose of this facility is to restructure IMBT 4.

Ijarah Muntahiya Bittamlik - 9 (IMBT - 9)

Based on credit decision letter No. LOO/2016/VIII/094/SYR dated August 5, 2016, PT Green Asia Tankliner (Subsidiary) received IMBT - 9 facility from PT Bank Permata Tbk (Permata Bank) with credit limit of Rp 904,580,534, maturity by April 2022 and bears margin rate at 10% per annum. The purpose of this facility is to restructure IMBT 5.

Ijarah Muntahiya Bittamlik - 10 (IMBT - 10)

Based on credit decision letter No. LOO/2016/VIII/094/SYR dated August 5, 2016, PT Green Asia Tankliner (Subsidiary) received IMBT - 10 facility from PT Bank Permata Tbk with credit limit of Rp 2,656,814,471, maturity by April 2022 and bears margin rate at 10% per annum. The purpose of this facility is to restructure IMBT 6.

Ijarah Muntahiya Bittamlik - 11 (IMBT - 11)

Based on credit decision letter No. LOO/2016/VIII/094/SYR dated August 5, 2016, PT Green Asia Tankliner (Subsidiary) received IMBT - 11 facility from PT Bank Permata Tbk with credit limit of Rp 154,463,980, maturity by April 2022 and bears margin rate at 10% per annum. The purpose of this facility is to restructure IMBT 7.

Ijarah Muntahiya Bittamlik - 4 (IMBT - 4)

Based on credit decision letter No. LOO/2015/X/4942/SYR dated October 21, 2015, PT Green Asia Tankliner (Subsidiary) received IMBT - 4 facility from PT Bank Permata Tbk with credit limit of Rp 11,059,330,304 with maturity by May 23, 2021 and bears margin rate at 12% per annum. The purpose of this facility is to be used for purchasing iso tanks.

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Ijarah Muntahiya Bittamlik - 5 (IMBT - 5)

Berdasarkan surat keputusan kredit No. LOO/2015/X/4942/SYR tanggal 21 Oktober 2015, PT Green Asia Tankliner (Entitas Anak) mendapatkan fasilitas IMBT - 5 dari PT Bank Permata Tbk dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 1.359.069.696 dengan jangka waktu sampai dengan 5 Agustus 2021 dan tingkat marjin sebesar 12% per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah digunakan untuk pembelian isotank.

Ijarah Muntahiya Bittamlik - 6 (IMBT - 6)

Berdasarkan surat keputusan kredit No. LOO/2015/X/4942/SYR tanggal 21 Oktober 2015, PT Green Asia Tankliner (Entitas Anak) mendapatkan fasilitas IMBT - 6 dari PT Bank Permata Tbk dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 3.991.680.000 dengan jangka waktu sampai dengan 5 Agustus 2021 dan tingkat marjin sebesar 12% per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah digunakan untuk pembelian isotank.

Utang bank (IMBT) tersebut dijamin dengan sejumlah jaminan sebagai berikut:

Tipe Jaminan

Fidusia atas 40 unit isotank
 Fidusia atas 36 unit mesin trailer
 Fidusia atas 5 unit isotank

15. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Perusahaan dan Entitas Anak mengadakan beberapa perjanjian kredit pembiayaan kendaraan dengan jangka waktu berkisar antara 3 sampai 4 tahun dengan tingkat bunga efektif berkisar antara 7,49% sampai dengan 16,50% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, rincian utang kredit pembiayaan dan pembayaran sewa minimum pada masa yang akan datang adalah sebagai berikut:

	2017	2016
PT Sumitomo Finance Leasing	2.389.118.925	3.761.223.798
PT Buana Finance	966.048.989	2.982.094.952
PT Bank Central Asia Tbk	-	64.535.445
Jumlah	3.355.167.914	6.807.854.195
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3.355.167.914	4.295.662.666
Bagian Jangka Panjang	-	2.512.191.529

14. LONG TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (continued)

Ijarah Muntahiya Bittamlik - 5 (IMBT - 5)

Based on credit decision letter No. LOO/2015/X/4942/SYR dated October 21, 2015, PT Green Asia Tankliner (Subsidiary) received IMBT - 5 facility from PT Bank Permata Tbk with credit limit of Rp 1,359,069,696, maturity by August 5, 2021 and bears margin rate at 12% per annum. The purpose of this facility is to be used for purchasing iso tanks.

Ijarah Muntahiya Bittamlik - 6 (IMBT - 6)

Based on credit decision letter No. LOO/2015/X/4942/SYR dated October 21, 2015, PT Green Asia Tankliner (Subsidiary) received IMBT - 6 facility from PT Bank Permata Tbk with credit limit of Rp 3,991,680,000, maturity by August 5, 2021 and bears margin rate at 12% per annum. The purpose of this facility is to be used for purchasing iso tanks.

The bank loans (IMBT) are guaranteed by:

Type of Collateral

Fiducia for 40 unit isotank
 Fiducia for 36 unit isotank
 Fiducia for 5 unit isotank

15. CONSUMER FINANCING PAYABLE

The Company and its Subsidiaries have entered into several loan agreements to finance the purchase of vehicles with period ranging from 3 to 4 years with an effective interest rates ranging from 7.49% to 16.50% per annum. As of December 31, 2017 and 2016, details of credit financing and the minimum future lease payments are as follows:

PT Sumitomo Finance Leasing	
PT Buana Finance	
PT Bank Central Asia Tbk	
Total	
Less current maturities	
Long-term Maturities	

15. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

	2017	2016
Sampai dengan satu tahun	3.542.876.529	4.984.658.833
Lebih dari satu tahun	-	2.646.416.608
Jumlah	3.542.876.529	7.631.075.441
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	187.708.615	823.221.246
Jumlah	3.355.167.914	6.807.854.195

	2017	2016
Nilai sekarang atas pembayaran sewa minimum	3.355.167.914	6.807.854.195
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3.355.167.914	4.295.662.666
Bagian Jangka Panjang	-	2.512.191.529

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat saldo utang pembiayaan konsumen kepada pihak berelasi.

15. CONSUMER FINANCING PAYABLE (continued)

Current portion
More than one year

Total

Less interest expense
not yet due

Total

Present value of minimum
lease payments

Less current maturities

Long-term Maturities

As of December 31, 2017 and 2016, there is no consumer financing payable from related parties.

16. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan dan Entitas Anak mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria dengan laporannya masing-masing tertanggal 12 Maret 2018 dan 4 April 2017 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Usia pensiun	55 tahun / year	55 tahun / year	Retirement age
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	Annual salary increase rate
Tingkat bunga	6,9%	8,3%	Annual discount rate
Tingkat mortalita	TMI III – 2011 5% dari Mortalita / from mortality	TMI III – 2011 5% dari Mortalita / from mortality	Mortality rate
Tingkat cacat			Disability rate
Tingkat pengunduran diri	20-39=0,05%	20-39=0,05%	Resignation rate
	40-44=0,03%	40-44=0,03%	
	45-49=0,02%	45-49=0,02%	
	50-54=0,01%	50-54=0,01%	

16. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS

As of December 31, 2017 and 2016, the Company and its Subsidiaries was record estimated liabilities for employees' benefits based on independent actuarial calculations performed by PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria with report dated March 12, 2018 and April 4, 2017, respectively, using the "Projected Unit Credit" and the assumptions used are as follows:

16. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>
Beban jasa kini	781.717.015
Beban bunga	618.548.435
Jumlah	<u>1.400.265.450</u>

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>
Saldo awal	8.954.439.709
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan (lihat Catatan 20 dan 21)	1.400.265.450
Pengukuran kembali kerugian aktuarial	1.184.389.101
Imbalan yang dibayarkan	-
Saldo akhir	<u>11.539.094.260</u>

Sensitivitas keseluruhan liabilitas pensiun terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

Persentase Perubahan Tingkat Diskonto	<u>2017</u>		Changes Percentage of Discount rate
	<u>Efek terhadap Nilai Kini Kewajiban / Effect on Present Value of Defined Benefit Obligation</u>	<u>Efek terhadap Biaya Jasa Kini / Effect on Current Service Cost</u>	
-1%	12.605.005.565	883.460.042	-1%
+1%	10.624.669.271	696.078.418	+1%

Persentase Perubahan Tingkat Diskonto	<u>2016</u>		Changes Percentage of Discount rate
	<u>Efek terhadap Nilai Kini Kewajiban / Effect on Present Value of Defined Benefit Obligation</u>	<u>Efek terhadap Biaya Jasa Kini / Effect on Current Service Cost</u>	
-1%	9.061.195.226	558.534.922	-1%
+1%	8.331.465.082	490.298.076	+1%

16. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

The employees benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<u>2016</u>	
	547.650.122	Current service costs
	705.343.360	Interest costs
Total	<u>1.252.993.482</u>	Total

Estimated liabilities for employees benefits as shown in the consolidated statement of financial position are as follows:

	<u>2016</u>	
	7.837.148.443	Beginning balance
	1.252.993.482	Employees benefits expense in current year (see Notes 20 and 21)
	432.552.784	Remeasurement of actuarial loss
	(568.255.000)	Benefit paid
Ending balance	<u>8.954.439.709</u>	Ending balance

The sensitivity of the overall pension liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

17. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL

The details of shareholders as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

2017				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	Shareholders
Tjoe Mien Sasminto, Direktur Utama	514.231.144	45,30	51.423.114.400	Tjoe Mien Sasminto, President Director
PT Asabri (Persero)	205.000.000	18,06	20.500.000.000	PT Asabri (Persero) Sugiharto, President Commissioner
Sugiharto, Komisaris Utama	168.750.000	14,86	16.875.000.000	Reksa Dana Narada Saham Indonesia
Reksa Dana Narada Saham Indonesia	71.428.600	6,29	7.142.860.000	Indonesia
Amelia Ritoni Tjhin	33.750.000	2,97	3.375.000.000	Amelia Ritoni Tjhin
Jonathan Walewangko, Sekretaris Perusahaan	187.500	0,02	18.750.000	Jonathan Walewangko, Company Secretary
Masyarakat (dengan kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	141.877.756	12,50	14.187.775.600	Public (with ownership below 5% each)
Jumlah	1.135.225.000	100,00	113.522.500.000	Total
2016				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	Shareholders
Tjoe Mien Sasminto, Direktur Utama	569.551.244	50,17	56.955.124.400	Tjoe Mien Sasminto, President Director
PT Asabri (Persero)	211.014.275	18,59	21.101.427.500	PT Asabri (Persero) Sugiharto, President Commissioner
Sugiharto, Komisaris Utama	168.750.000	14,86	16.875.000.000	Amelia Ritoni Tjhin
Amelia Ritoni Tjhin	33.750.000	2,97	3.375.000.000	Jonathan Walewangko, Company Secretary
Jonathan Walewangko, Sekretaris Perusahaan	187.500	0,02	18.750.000	
Masyarakat (dengan kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	151.971.981	13,39	15.197.198.100	Public (with ownership below 5% each)
Jumlah	1.135.225.000	100,00	113.522.500.000	Total

Berdasarkan Akta No. 54 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., tertanggal 11 November 2014, sesuai dengan hasil RUPS Luar Biasa, para pemegang saham menyetujui, antara lain, rencana Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTMETD) sebanyak-banyaknya 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dalam rangka pelaksanaan Perjanjian Investasi termasuk persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, yaitu Pasal 4 ayat 2 mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan, terkait PMTMETD tersebut.

Pada tahun 2016, PMTMETD tersebut telah dilaksanakan (lihat Catatan 25).

Based on Notarial Deed No. 54, from Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., dated November 11, 2014, in accordance with the extraordinary general meeting of shareholders, the shareholders approved, among others, the plan for Capital Increase without Preemptive Rights (PMTMETD) with as much as 10% from issued and fully paid of the Company in order for the implementation of Investment Agreement, that include the approval of changes in the Company's Articles of Association, which is article 4 subsection 2 regarding the increase of issued and fully paid capital of the Company, concerning PMTMETD.

In 2016, PMTMETD has been exercised (see Note 25).

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan akta No. 91 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., tanggal 13 Maret 2017, Perusahaan melakukan perubahan persentase kepemilikan saham.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 di antara komisaris dan direksi Perusahaan, terdapat beberapa Direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan dengan jumlah keseluruhan kurang dari 0,1% dari jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh, mereka adalah Erwin Hardiyanto, Trijanto Santoso dan Kusyamto.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perusahaan dan Entitas Anak mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Utang bersih dihitung sebagai pinjaman (utang bank jangka pendek dan jangka panjang serta utang pembiayaan konsumen) ditambah utang usaha dan utang lain-lain serta beban masih harus dibayar dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

17. SHARE CAPITAL (continued)

Based on notarial deed. 91 of Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., dated March 13, 2017, the Company changed its shareholders' ownership structure.

As of December 31, 2017 and 2016, among of the boards of commissioners and directors, there were several directors that held Company's shares with total amount of less than 0.1% of the total issued and fully paid capital, they are Erwin Hardiyanto, Trijanto Santoso and Kusyamto.

Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Company and its Subsidiaries manage their capital structure and makes adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and its Subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Company and its Subsidiaries monitor its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital.

The Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as borrowings (short-term and long-term bank loans and consumer finance payable) plus trade and other payables and accrued expenses less cash and cash equivalents. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Utang bank jangka pendek	65.934.878.367	72.000.000.000
Utang usaha - pihak ketiga	957.186.124	1.329.010.838
Utang lain-lain	792.328.103	50.500.000
Beban masih harus dibayar	523.953.808	105.033.424
Utang bank jangka panjang	76.852.397.159	80.748.162.007
Utang pembiayaan konsumen	3.355.167.914	6.807.854.195
Jumlah	148.415.911.475	161.040.560.464
Dikurangi kas dan setara kas	(5.244.754.144)	(3.877.981.853)
Utang bersih	143.171.157.331	157.162.578.611
Jumlah ekuitas	222.576.901.482	261.159.589.050
Rasio pengungkit	0,64	0,60

17. SHARE CAPITAL (continued)

The computation of gearing ratio is a follows:

Short-term bank loans
Trade payables - third parties
Other payables
Accrued expenses
Long-term bank loans
Consumer financing payable
Total
Less cash and cash equivalents
Net debt
Total equity
Gearing ratio

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Kelebihan di atas nilai nominal saham	29.625.000.000	29.625.000.000
Biaya emisi saham	(3.811.119.586)	(3.811.119.586)
Jumlah	25.813.880.414	25.813.880.414
Kapitalisasi ke modal saham	(22.517.500.000)	(22.517.500.000)
Tambahan modal disetor tahun berjalan dari PMTHMETD (lihat Catatan 25)	3.459.500.000	3.459.500.000
Dampak pengampunan pajak	156.250.000	(326.498.191)
Jumlah-Bersih	6.912.130.414	6.429.382.223

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of this account are as follows:

Excess of proceeds over par value
Share issuance costs
Total
Capitalized to share capital
Additional paid-in capital current year from PMTHMETD (see Note 25)
Impact of tax amnesty
Total-Net

19. PENDAPATAN BERSIH

Rincian pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Jasa angkutan	102.682.993.780	117.508.422.033
Jasa inkling	278.878.728	683.968.597
Jumlah	102.961.872.508	118.192.390.630

19. NET REVENUES

The details of net revenues are as follows:

Freight services
Clearance services
Total

19. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)

Pada tahun 2017 dan 2016, terdapat pendapatan bersih kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

	Jumlah / Total		Persentase dari Jumlah Pendapatan Bersih / Percentage from Total Net Revenues	
	2017	2016	2017	2016
KSO Pertamina EP Meruap Samudera Energy BWP Meruap	15.634.158.183	18.741.978.065	15%	16%
Lain-lain / Others	87.327.714.325	99.450.412.565	85%	84%
Jumlah / Total	102.961.872.508	118.192.390.630	100%	100%

19. NET REVENUES (continued)

For the years 2017 and 2016, revenues from one customer exceeded 10% of total net revenues as follows:

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Operasional langsung:		
Bahan bakar	40.701.195.863	29.701.617.259
Perawatan	14.163.792.654	13.315.674.356
Gaji	2.514.176.507	6.938.198.152
Transportasi	163.150.000	108.000
Suku cadang	148.661.232	643.647.749
Penyusutan (lihat Catatan 8)	23.707.343.218	19.352.219.840
Sewa	362.500.000	135.802.601
Imbalan kerja karyawan (lihat Catatan 16)	81.138.970	66.543.678
Lain-lain	5.709.382.087	4.941.389.526
Jumlah	87.551.340.531	75.095.201.161

20. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

	Total
Direct costs:	
Fuel	
Repairs and maintenance	
Salaries	
Transportation	
Spareparts	
Depreciation (see Note 8)	
Rent	
Employee benefits (see Note 16)	
Others	
Total	

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat transaksi dengan pemasok yang nilai kumulatifnya melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

For the years ended December 31, 2017 and 2016, there are no transactions from a single supplier with a cumulative value that exceeded more than 10% of total cost of revenues.

21. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Gaji dan kesejahteraan	20.933.405.309	13.839.368.472
Penyusutan (lihat Catatan 8)	3.921.676.570	2.298.006.012
Asuransi	2.705.334.468	2.986.403.746
Pajak dan perijinan	1.863.364.530	258.379.511
Dokumen dan perijinan	1.405.301.525	1.468.079.253
Imbalan kerja karyawan (lihat Catatan 16)	1.319.126.480	1.186.449.804
Penyisihan piutang usaha (lihat Catatan 5)	1.213.317.672	1.400.527.998

21. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

	Total
Salaries and welfare	
Depreciation (see Note 8)	
Insurance	
Taxes and licenses	
Documents and licenses	
Employee benefits (see Note 16)	
Allowance for impairment of trade receivables (see Note 5)	

21. BEBAN USAHA (lanjutan)

	2017	2016
Perbaikan dan perawatan	890.254.500	326.788.250
Perlengkapan kantor	404.755.787	1.408.973.568
Administrasi dan umum	291.458.519	1.431.426.956
Lain-lain	1.516.403.910	1.197.026.701
Jumlah	36.464.399.270	27.801.430.271

Repairs and maintenance
 Office supplies
 General and administrative
 Others

Total

22. PENDAPATAN (BEBAN) USAHA LAINNYA

Rincian pendapatan (beban) usaha lainnya adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Laba (rugi) selisih kurs	(223.665.930)	4.830.243.525
Laba penjualan aset yang dimiliki untuk dijual	1.019.885.586	-
Lain-lain - bersih	(492.835.454)	(1.808.014.952)
Jumlah	303.384.202	3.022.228.573

22. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)

The details of other operating income (expenses) are as follows:

Gain (loss) on foreign exchange
 Gain on sale of assets classified as held for sale
 Miscellaneous - net

Total

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan umum sebagaimana disepakati bersama.

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Aset		
<u>Piutang lain-lain (lihat Catatan 6)</u>		
PT Tanks Station Indonesia (TSI) - Entitas ventura bersama	-	4.043.684.000
Tjoe Min Sasminto	250.000.000	140.364.706
Jumlah	250.000.000	4.184.048.706
Persentase terhadap jumlah aset	0,06%	0,96%

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company and its Subsidiaries, in their regular business, have transactions with related parties which are conducted in prices and terms as agreed by those parties.

Details of balances arising from transactions with related parties are as follows:

Assets
Other receivables (see Note 6)
 PT Tanks Station Indonesia (TSI) -
 Joint Venture
 Tjoe Min Sasminto

Total

Percentage to total assets

Pada tahun 2017, GAT, Entitas Anak, menjual investasi pada ventura bersama TSI kepada CSA Terminals SDN.BHD, pihak ketiga (lihat Catatan 9).

Pada tanggal 31 Desember 2017, sifat dan transaksi dengan TSI beralih menjadi pihak ketiga.

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, adalah sebagai berikut:

In 2017, GAT, Subsidiary, sells venture investment with TSI to CSA Terminals SDN.BHD, a third party (see Note 9).

As of December 31, 2017, the nature and transactions with TSI switch to third parties.

Total salaries and benefits of the Company's Boards of Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

	2017
Imbalan kerja jangka pendek	
Komisaris	1.851.889.123
Direksi	3.184.637.500
Imbalan pasca kerja	-
Jumlah	5.036.526.623
Persentase saldo terhadap jumlah beban usaha	14,3%

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	2016	
		<i>Short-term employee benefits</i>
	1.184.000.000	<i>Commissioners</i>
	1.886.000.000	<i>Directors</i>
	1.585.110.822	<i>Post employment benefits</i>
Jumlah	4.655.110.822	<i>Total</i>
Persentase saldo terhadap jumlah beban usaha	16,7%	<i>The percentage of balances to total operating expenses</i>

24. LABA BERSIH PER SAHAM

Perhitungan laba bersih per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(37.494.784.262)
Jumlah rata-rata tertimbang saham	1.135.225.000
Laba bersih per saham dasar	(33,03)

24. BASIC EARNINGS PER SHARE

The calculation of basic earnings per share for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2016	
		<i>Net income attributable to owners of the parent company based on consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
	1.126.179.391	<i>Total weighted average shares</i>
	1.135.225.000	
Laba bersih per saham dasar	0,99	<i>Basic earnings per share</i>

25. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

a. Perusahaan menandatangani Perjanjian Investasi tanggal 12 November 2014 dalam bentuk *Equity Line Credit* dengan Gem Global Yield Fund LLC., SCS. (GEM) dan GEM Investment America LLC. (GEMIA). Dalam Perjanjian Investasi ini, pihak GEM bersedia memberikan dana kepada Perusahaan dan Perusahaan memiliki opsi untuk meminta pihak GEM untuk menempatkan saham dalam Perusahaan sampai dengan agregat sebesar Rp 1.800.000.000 nilai saham dalam Perusahaan.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. The Company signed an Investment Agreement on November 12, 2014 in a form of *Equity Line Credit* with Gem Global Yield Fund LLS., SCS. (GEM) and GEM Investment America LLC. (GEMIA). In this Investment Agreement, GEM is willing to provide a fund to the Company and the Company has an option to ask GEM to place shares in the Company for up to an aggregate of Rp 1,800,000,000 in value of shares in the Company.

25. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Dengan dilakukannya penerbitan saham baru selama 2 (dua) tahun dengan rencana Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD), maka diperkirakan Perusahaan akan memperoleh sekurang-kurangnya Rp 50.894.053.500 dengan asumsi harga pelaksanaan Rp 452,04 per saham, yang merupakan harga rata-rata penutupan saham Perusahaan selama kurun waktu 25 hari bursa berturut-turut di pasar reguler sebelum Perusahaan melakukan iklan pengumuman pertama mengenai akan dilakukannya pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang mengagendakan PMTHMETD.

Setelah 2 tahun, apabila jumlah saham baru yang diterbitkan belum mencukupi, maka Perusahaan akan menerbitkan kembali saham-saham baru setelah memperoleh persetujuan RUPSLB.

Pada tanggal 27 Oktober 2016, GEM memenuhi hak atas penerbitan saham yang dikonversi sebagian sebanyak 9.350.000 lembar saham atau sebesar Rp 935.000.000 dengan melakukan pembayaran sebesar Rp 4.394.500.000. Selisih nilai pembayaran dengan nilai nominal saham sebesar Rp 3.459.500.000 dicatat sebagai tambahan modal disetor tahun berjalan (lihat Catatan 18).

Pada tanggal 2 November 2016, Perusahaan, GEM dan GEMIA menyatakan setuju bahwa, sehubungan dengan hak atas penerbitan saham telah dilakukan, maka Perjanjian Investasi telah dianggap batal.

- b. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan Tately N.V., No. TAT-C0130154 tanggal 29 Desember 2013 dalam rangka penyediaan pengangkutan minyak mentah dengan menggunakan isotank dengan kapasitas 150 bbls dan nilai kontrak \$AS 3.550.896 untuk jangka waktu 24 bulan sampai dengan tanggal 31 Desember 2015. Perjanjian ini telah diperpanjang untuk jangka waktu 24 bulan sampai dengan tanggal 31 Desember 2017.
- c. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Samudra Energy Energy BWP Meruap, No. 021/JKT/SEBWPM/PJJ/2017 tanggal 30 Juni 2017 dalam rangka penyediaan pengangkutan minyak mentah dengan menggunakan isotank dengan kapasitas 150 bbls dan nilai kontrak Rp 4.921.471.440 untuk jangka waktu 120 hari sampai dengan tanggal 27 Oktober 2017. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 16 Desember 2017.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

By issuing new shares for 2 (two) years on plan of Capital Increase without Preemptive Rights (PMTHMETD), it is estimated that the Company will obtain at least Rp 50,894,053,500 with exercise price of Rp 452.04 per shares, which is the average closing price of the Company's shares over the period of 25 consecutive trading days in a regular market before the Company conducted the public the first announcement notifying to that there will be an Extraordinary General Meetings of the Shareholders (RUPSLB) for the planned PMTHMETD.

After 2 years, if the total issued new shares is not sufficient, the Company will issue additional new shares after obtaining approval from RUPSLB.

On October 27, 2016, GEM fulfilled the rights to the issuance of partially converted shares amounting to 9,350,000 shares or amounting to Rp 935,000,000 by making payment amounting to Rp 4,394,500,000. The difference between payment and par value amounting to Rp 3,459,500,000 is recorded as additional paid-in capital current year (see Note 18)

On November 2, 2016, the Company, Gem and GEMIA state to agree that, in concerning the fulfillment of the rights to the issuance of shares has been exercised, thus the Investment Agreement shall be deemed cancelled.

- b. *The Company entered into a cooperation agreement with Tately N.V., No. TAT-C0130154 on December 29, 2013, in order to provide transport services for crude oil by using isotank with capacity of 150 bls and with contractual value of US\$ 3,550,896 for 24 months up to December 31, 2015. This agreement has been renewed for 24 months up to December 31, 2017.*
- c. *The Company entered into a cooperation agreement with PT Samudra Energy Energy BWP Meruap, No. 021/JKT/SEBWPM/PJJ/2017 on June 30, 2017, in order to provide transport services for crude oil by using isotank with capacity of 150 bls and with contractual value of Rp 4,921,471,440 for 120 Days up to October 27, 2017. This agreement has been renewed up to December 16, 2017.*

26. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

26. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	2016		
	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Estimasi Nilai Wajar / Estimated Fair Value	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	72.000.000.000	72.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	1.329.010.838	1.329.010.838	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	50.500.000	50.500.000	Other payables
Beban masih harus dibayar	105.033.424	105.033.424	Accrued expenses
Utang bank	80.748.162.007	80.748.162.007	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	6.807.854.195	6.807.854.195	Consumer financing payables
Jumlah Liabilitas Keuangan	161.040.560.464	161.040.560.464	Total Financial Liabilities

Metode dan asumsi yang digunakan oleh Perusahaan dan Entitas Anak untuk mengestimasi nilai wajar instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

The method and assumptions used by the Company and its Subsidiaries to estimate the fair values of financial instruments are as follows:

- Nilai tercatat dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain telah mendekati nilai wajarnya karena sifat dari transaksi adalah jangka pendek.
- Nilai tercatat utang bank jangka pendek, utang usaha, pinjaman lainnya jangka pendek dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga pasar yang berlaku.

- The carrying amounts of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables approximate their fair values due to short-term nature of the transactions.
- The carrying amounts of short-term bank loans, trade payables, other short term loan and accrued expenses approximate their fair values due to short term nature of transactions.
- The fair values of long-term bank loans and consumer financing payable is estimated as the present value of all future cash flows discounted using current market rate.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

The Company and its Subsidiaries have no financial assets and financial liabilities which are measured at fair value as of December 31, 2017 and 2016.

27. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Perusahaan dan Entitas Anak terekspos risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak, untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Perusahaan dan Entitas Anak.

The Company and its Subsidiaries are exposed to foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company and its Subsidiaries' risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company and its Subsidiaries' activities.

27. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Pasar

Risiko mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

	2017	
	Mata Uang Asing (Penuh) / Foreign Currency (Full Amount)	Setara Mata Uang Rupiah / Rupiah Equivalents
Aset		
Kas dan setara kas		
Dolar AS	116.693	1.580.958.613
Piutang usaha		
Dolar AS	-	-
Jumlah		1.580.958.613
Aset Moneter - Bersih		1.580.958.613

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi bisnis sebagian dalam Dolar AS dan oleh karena itu terekspos risiko mata uang asing. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas Perusahaan dan Entitas Anak atas perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing. Tingkat sensitivitas di bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi atas nilai kurs valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup akun-akun moneter dalam mata uang asing.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Market Risk

Foreign currency risk

As of December 31, 2017 and 2016, the Company and its Subsidiaries' have monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	2016		
	Mata Uang Asing (Penuh) / Foreign Currency (Full Amount)	Setara Mata Uang Rupiah / Rupiah Equivalents	
			Assets
			Cash and cash equivalents
	146.921	1.974.031.899	US Dollar
			Trade receivables
	227.605	3.058.104.950	US Dollar
		5.032.136.849	Total
		5.032.136.849	Monetary Assets - Net

The Company and its Subsidiaries have business transactions in US Dollar and therefore are exposed to foreign exchange risk. The Company and its Subsidiaries do not have a foreign currency hedging policy. However management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

The following table details the Company and its Subsidiaries sensitivity to changes in Rupiah against the foreign currencies. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items.

27. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Tabel di bawah juga menggambarkan dampak terhadap laba setelah pajak dan ekuitas Perusahaan dan Entitas Anak ketika mata uang di atas mengalami penguatan dalam besaran persentase tertentu terhadap Rupiah, di mana semua variabel lain dianggap konstan. Perubahan dalam persentase yang sama dari melemahnya mata uang di atas terhadap Rupiah, akan memberikan dampak yang sama namun dalam arah yang berlawanan terhadap laba dan ekuitas.

2017				
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak pada / Effect on		
		Laba atau rugi / Profit or loss	Ekuitas / Equity	
Dolar AS	1,46%	11.177.281	(11.177.281)	US Dollar
2016				
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak pada / Effect on		
		Laba atau rugi / Profit or loss	Ekuitas / Equity	
Dolar AS	1,85%	64.778.335	(64.778.335)	US Dollar

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Market Risk (continued)

Foreign currency risk (continued)

This table also indicates the effect after tax in profit and equity of the Company and its Subsidiaries wherein the above currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on profit and equity.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company and its Subsidiaries' objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company and its Subsidiaries' trade only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company and its Subsidiaries policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company and its Subsidiaries' exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Company and its Subsidiaries do not hold any collateral as security.

27. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

b. Credit Risk (continued)

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2017 and 2016, the credit quality per class of financial assets based on the Company and its Subsidiaries rating is as follows:

	2017					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo tapi tidak mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai / <i>Impaired</i>	Pencadangan / <i>Allowance</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	5.244.754.144	-	-	-	5.244.754.144	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	9.022.517.318	46.178.283.151	1.213.317.672	(1.213.317.672)	55.200.800.469	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain	6.711.430.987	-	-	-	6.711.430.987	Other receivables
Jumlah	20.978.702.449	46.178.283.151	1.213.317.672	(1.213.317.672)	67.156.985.600	Total

	2016					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo tapi tidak mengalami penurunan / <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai / <i>Impaired</i>	Pencadangan / <i>Allowance</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	3.877.981.853	-	-	-	3.877.981.853	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	20.535.213.640	55.194.137.364	1.784.789.902	(1.784.789.902)	75.729.351.004	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain	7.741.678.918	-	-	-	7.741.678.918	Other receivables
Jumlah	32.154.874.411	55.194.137.364	1.784.789.902	(1.784.789.902)	87.349.011.775	Total

Piutang usaha dan lain-lain yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berasal dari debitor yang melakukan pembayaran tepat waktu. Kas dan setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

Trade and other receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Company and its Subsidiaries. Cash and cash equivalents are placed with reputable financial institutions.

c. Risiko Likuiditas

c. Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk is the risk that the Company and its Subsidiaries will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company and its Subsidiaries exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

The following table summarizes the maturity profile of the Company and its Subsidiaries financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2017 and 2016.

27. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity Risk (continued)

2017					
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Jumlah / Total	
Utang bank jangka pendek	65.934.878.367	-	-	65.934.878.367	Short-term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	957.186.124	-	-	957.186.124	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	792.328.103	-	-	792.328.103	Other payables
Beban masih harus dibayar	523.953.808	-	-	523.953.808	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	7.963.909.277	16.260.000.000	52.628.487.882	76.852.397.159	Long-term bank loan
Utang pembiayaan konsumen	3.355.167.914	-	-	3.355.167.914	Consumer financing payable
Jumlah	79.527.423.593	16.260.000.000	52.628.487.882	148.415.911.475	Total

2016					
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Jumlah / Total	
Utang bank jangka pendek	72.000.000.000	-	-	72.000.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	1.329.010.838	-	-	1.329.010.838	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	50.500.000	-	-	50.500.000	Other payables
Beban masih harus dibayar	105.033.424	-	-	105.033.424	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	18.082.934.405	22.659.213.021	40.006.014.581	80.748.162.007	Long-term bank loan
Utang pembiayaan konsumen	4.295.662.666	2.512.191.529	-	6.807.854.195	Consumer financing payable
Jumlah	95.863.141.333	25.171.404.550	40.006.014.581	161.040.560.464	Total

28. TRANSAKSI NON-KAS

28. NON-CASH TRANSACTION

Transaksi non-kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Non-cash transaction for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
Tambahan informasi arus kas			Supplemental cash flow information
Reklasifikasi dari ventura bersama ke aset yang dimiliki tersedia untuk dijual (lihat Catatan 9)	-	8.568.916.314	Reclassification from investment in joint venture to asset classified as held for sale (see Note 9)
Reklasifikasi dari aset tetap ke aset yang dimiliki untuk dijual (lihat Catatan 9)	-	2.411.198.100	Reclassification from fixed assets in joint venture to asset classified as held for sale (see Note 9)
Penambahan investasi ke entitas anak melalui utang lain-lain	-	900.000.000	Additional investments in subsidiary through other payables

28. TRANSAKSI NON-KAS (lanjutan)

	2017
Perolehan investasi ke Entitas Anak melalui konversi piutang lain-lain-pihak berelasi	3.419.000.000
Perolehan aset tetap melalui akuisisi entitas anak (lihat Catatan 8)	-
Perolehan aset tetap melalui aset pengampunan pajak (lihat Catatan 8)	2.037.000.000
Reklasifikasi dari uang muka ke aset tetap (lihat Catatan 8)	5.810.000.000

28. NON-CASH TRANSACTION (continued)

	2016	
	43.317.000.000	<i>Acquisition of investment in Subsidiary through conversion of other receivable-related party</i>
	11.214.400.000	<i>Acquisition of fixed assets through acquisition of subsidiary (see Note 8)</i>
	3.248.553.470	<i>Acquisition of fixed assets through tax amnesty assets (see Note 8)</i>
	280.632.924	<i>Reclassification from advances to fixed assets (see Note 8)</i>

29. PENERBITAN AMANDEMEN DAN PENYESUAIAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amandemen dan penyesuaian pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

1 Januari 2018

- Amandemen PSAK No. 2. "Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan"
- Amandemen PSAK No. 16. "Aset Tetap: Agrikultur – Tanaman Produktif"
- Amandemen PSAK No. 46. "Pajak Penghasilan: Pengakuan Aset Pajak Tanggungan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 67 (Penyesuaian 2017), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas lain"
- PSAK No. 69. "Agrikultur"

1 Januari 2019

- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"

1 Januari 2020

- Amendemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 71, "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73, "Sewa"

29. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND NEW INTERPRETATIONS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to statements of financial accounting standards and interpretations of financial accounting standards which will be applicable to the consolidated financial statements with annual periods beginning on or after:

January 1, 2018

- Amendments to PSAK No. 2, "Statement of Cash Flows: Disclosure Initiative"
- Amendments to PSAK No. 16, "Fixed Assets: Agriculture – Bearer Plants"
- Amendments to PSAK No. 46, "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses"
- PSAK No. 15 (Amendment 2017), "Investments in Associated Entities and Joint Venture"
- PSAK No. 67 (Adjustment 2017), "Disclosure of Interest in Other Entities"
- PSAK No. 69, "Agriculture"

January 1, 2019

- ISAK No. 33, "Foreign Exchange Transactions and Advances"

January 1, 2020

- Amendment of PSAK No. 15, "Investments in Associated Entities and Joint Venture on Long-term Interests in Associated Entities and Joint Venture"
- PSAK 71, "Financial Instruments"
- PSAK 72, "Revenues from Contracts with Customers"
- PSAK 73, "Lease"

**29. PENERBITAN AMANDEMEN DAN PENYESUAIAN
PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN DAN INTERPRETASI STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN BARU (lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak masih mengevaluasi dampak dari amandemen dan penyesuaian pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

30. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

- a. Berdasarkan surat keputusan kredit No. LOO/2018/II/298/SME tertanggal 20 Februari 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 9.218.984.162 dengan jangka waktu sampai dengan 7 Desember 2022 dan tingkat margin sebesar 6% per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk tujuan restrukturisasi dari fasilitas IMBT 8, IMBT 9 dan IMBT 10.
- b. Berdasarkan rapat umum pemegang saham luar biasa yang dilaksanakan pada tanggal 30 Januari 2018, Perusahaan berencana melakukan penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sebanyak-banyaknya 10% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 38/POJK.04/2014.

**29. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND
IMPROVEMENT TO STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND
NEW INTERPRETATIONS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

The Company and its Subsidiaries are still evaluating the effects of those amendments and improvements to the statements of financial accounting standards and new interpretation of financial accounting standards and have not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

30. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE

- a. *Based on credit decision letter No. LOO/2018/II/298/SME dated February 20, 2018, the company received credit facility from PT Bank Permata Tbk (Permata Bank) with credit limit of Rp 9,218,984,162, maturity by December 7, 2022 and bears margin rate at 6% per annum. The purpose of this facility is to restructure IMBT 8, IMBT 9 and IMBT 10.*
- b. *Based on a general meeting issued on January 30, 2018, the Company plans to issue Equity without Preemptive Rights (PMTHMETD) of - 10% of issued and paid-up capital in OJK Rule Number 38 / POJK. 04/2014.*

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Parent Only)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3.145.158.906	1.796.779.179	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih			Trade receivables - net
Pihak ketiga	53.476.959.003	72.449.679.987	Third parties
Pihak berelasi	6.213.374.357	5.934.706.994	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	2.413.810.212	3.307.630.212	Third parties
Pihak berelasi	14.122.702.970	10.839.431.812	Related parties
Persediaan - bersih	4.503.424.437	2.766.254.280	Inventories - net
Uang muka dan biaya dibayar di muka	6.152.786.925	9.714.130.439	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	224.900.260	-	Prepaid tax
Taksiran tagihan pajak penghasilan	1.277.776.412	-	Estimated claim for income taxrefund
Aset yang dimiliki untuk dijual	-	2.411.198.100	Asset classified held for sale
Jumlah Aset Lancar	<u>91.530.893.482</u>	<u>109.219.811.003</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - bersih	1.474.816.068	268.792.814	Deferred tax assets - net
Aset tetap - bersih	199.139.802.687	215.682.866.494	Fixed assets - net
Penyertaan saham	87.492.000.000	85.258.000.000	Investment in shares
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>288.106.618.755</u>	<u>301.209.659.308</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	<u><u>379.637.512.237</u></u>	<u><u>410.429.470.311</u></u>	TOTAL ASSETS

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Parent Only)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	65.934.878.367	72.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	885.332.945	1.298.595.839	Third parties
Pihak berelasi	451.409.431	194.177.966	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	8.997.070.891	4.997.070.891	Related parties
Utang pajak	128.856.676	1.689.570.425	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	109.000.000	-	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current portion of long term loans:
Utang bank	7.723.909.277	15.615.951.081	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	-	64.535.445	Consumer financing payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>84.230.457.587</u>	<u>95.859.901.647</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long term liabilities - net of current portion:
Utang bank	59.909.503.719	54.129.416.555	Bank loans
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	10.509.338.904	8.262.344.356	Estimated liabilities for employees' benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>70.418.842.623</u>	<u>62.391.760.911</u>	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u><u>154.649.300.210</u></u>	<u><u>158.251.662.558</u></u>	TOTAL LIABILITIES

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Parent Only)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

EKUITAS	2017	2016	EQUITY
Modal saham			<i>Share capital</i>
Nilai nominal per lembar Rp 100			<i>Rp 100 par value per share</i>
Modal dasar - 2.650.000.000 saham			<i>Authorized - 2,650,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh- 1.135.225.000 saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	113.522.500.000	113.522.500.000	<i>Issued and fully paid - 1,135,225,000 shares as of December 31, 2017 and 2016</i>
Tambahan modal disetor	6.841.630.414	6.755.880.414	<i>Additional paid - in capital</i>
Surplus revaluasi – bersih	74.101.438.500	74.597.377.852	<i>Revaluation surplus - net</i>
Saldo laba			<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	2.298.427.877	2.298.427.877	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	28.224.215.236	55.003.621.610	<i>Unappropriated</i>
JUMLAH EKUITAS	224.988.212.027	252.177.807.753	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	379.637.512.237	410.429.470.311	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
 (Entitas Induk Saja)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2017
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
 (Parent Only)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For The Year Ended
 December 31, 2017
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
PENDAPATAN BERSIH	95.277.650.824	111.582.763.322	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(93.314.758.526)	(67.109.313.028)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	1.962.892.298	44.473.450.294	GROSS PROFIT
Beban usaha	(31.586.937.726)	(26.657.472.633)	Operating expenses
Pendapatan keuangan	13.409.242	20.710.236	Finance income
Beban keuangan	(1.861.683.751)	(15.177.096.664)	Finance costs
Pendapatan usaha lainnya - bersih	3.974.301.874	4.261.199.193	Other operating income - net
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(27.498.018.063)	6.920.790.426	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSE
Kini	-	(1.624.734.126)	Current
Tangguhan	960.185.526	(228.732.864)	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	960.185.526	(1.853.466.990)	INCOME TAX EXPENSE
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	(26.537.832.537)	5.067.323.436	NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Perubahan surplus revaluasi	-	33.488.432.017	Changes in revaluation surplus
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(983.350.919)	(404.295.504)	Remeasurement of liabilities for employee's benefits
Pajak penghasilan terkait	245.837.730	101.073.876	Related income tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH DIKURANGI PAJAK	(737.513.189)	33.185.210.389	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(27.275.345.726)	38.252.533.825	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Parent Only)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Saldo Laba / Retained Earnings</u>						
	<u>Modal Saham / Share Capital</u>	<u>Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital</u>	<u>Surplus Revaluasi - Bersih / Revaluation Surplus – Net</u>	<u>Telah Ditetapkan Penggunaannya / Appropriated</u>	<u>Belum Ditetapkan Penggunaannya / Unappropriated</u>	<u>Jumlah Ekuitas / Total Equity</u>	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2016	112.587.500.000	3.296.380.414	11.635.424.311	2.298.427.877	79.713.041.326	209.530.773.928	Balance as of January 1, 2016
Tambahan modal disetor	935.000.000	3.459.500.000	-	-	-	4.394.500.000	Additional Paid-in Capital
Jumlah laba komprehensif tahun 2016	-	-	33.488.432.017	-	4.764.101.808	38.252.533.825	<i>Total comprehensive income in 2016</i>
Reklasifikasi surplus revaluasi ke saldo laba	-	-	29.473.521.524	-	(29.473.521.524)	-	<i>Reclassification of revaluation surplus to retained earnings</i>
Saldo 31 Desember 2016	113.522.500.000	6.755.880.414	74.597.377.852	2.298.427.877	55.003.621.610	252.177.807.753	Balance as of December 31, 2016
Dampak penerapan PSAK No. 70	-	85.750.000	-	-	-	85.750.000	<i>Effect of adoption of PSAK No.70</i>
Jumlah laba komprehensif tahun 2017	-	-	-	-	(27.275.345.726)	(27.275.345.726)	<i>Total comprehensive income in 2016</i>
Reklasifikasi surplus revaluasi ke saldo laba	-	-	(495.939.352)	-	495.939.352	-	<i>Reclassification of revaluation surplus to retained earnings</i>
Saldo 31 Desember 2017	113.522.500.000	6.841.630.414	74.101.438.500	2.298.427.877	28.224.215.236	224.988.212.027	Balance as of December 31, 2017

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Parent Only)
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	114.543.176.676	124.795.929.733	<i>Cash received from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok, pegawai dan untuk beban operasi lainnya	(95.129.879.589)	(88.663.940.740)	<i>Cash paid to suppliers, employees and other operational expenses</i>
			<i>Cash flows generated from operations</i>
Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi	19.413.297.087	36.131.988.993	
Penerimaan bunga	13.409.242	20.710.236	<i>Receipts from interest income</i>
Penerimaan (Pembayaran) pajak penghasilan badan	9.735.940	(1.655.273.327)	<i>Payment of corporate income tax</i>
Pembayaran untuk beban keuangan	(16.295.585.668)	(15.177.096.664)	<i>Payment of finance costs</i>
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	3.140.856.601	19.320.329.238	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Kenaikan bank yang dibatasi penggunaannya	-	241.645.109	<i>Increase in restricted cash in bank</i>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	3.210.000	-	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Perolehan aset tetap	(36.804.000)	(42.431.000)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penerimaan penjualan aset yang dimiliki untuk dijual	8.000.000.000	-	<i>Proceeds from sale of assets held for sale</i>
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	7.966.406.000	199.214.109	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Utang bank jangka pendek			<i>Short-term bank loans</i>
Penambahan	59.851.910.129	484.632.092	<i>Proceeds</i>
Pembayaran	(65.917.031.762)	-	<i>Payments</i>
Utang bank jangka panjang			<i>Long-term bank loans</i>
Penambahan	69.745.367.636	2.828.157.555	<i>Proceeds</i>
Pembayaran	(71.857.322.274)	-	<i>Payments</i>
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(64.535.445)	(237.393.794)	<i>Payments of consumer financing payable</i>
Pembayaran utang pinjaman lainnya jangka pendek		(22.752.958.689)	<i>Payment of other long - term loan</i>
Kenaikan piutang pihak berelasi	(5.517.271.158)	-	<i>Increase in due from related party</i>
Penerimaan utang pihak berelasi	4.000.000.000	-	<i>Proceeds from due to related party</i>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(9.758.882.874)	(19.677.562.836)	Net Cash Used In Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	1.348.379.727	(158.019.489)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.796.779.179	1.954.798.668	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3.145.158.906	1.796.779.179	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

	2017	2016	
Informasi tambahan arus kas:			Supplemental cash flows information:
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:			Activities not affecting cash flows:
Pembayaran kas	36.804.000	42.431.000	Cash payment
Reklasifikasi dari aset tetap ke aset tidak lancar tersedia untuk dijual	-	2.411.198.100	Reclassification from fixed asset to non-current asset available for sale
Perolehan			
Perolehan investasi entitas anak melalui reklasifikasi uang muka investasi	2.234.000.000	-	Acquisition of subsidiary through reclassification of advance on investment
Reklasifikasi dari uang muka	5.810.000.000	-	Reclassification from advances

INVESTASI

Berdasarkan PSAK No. 4 (Revisi 2009) "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", jika entitas induk menyusun laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan, maka entitas induk tersebut mencatat investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas pada entitas asosiasi pada:

- Biaya perolehan atau,
- Sesuai PSAK 55 (Revisi 2011) "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran"

Perusahaan memilih menggunakan biaya perolehan untuk mencatat investasi pada Entitas Anak. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, investasi pada Entitas Anak sebagai berikut:

INVESTMENT

Based on PSAK No. 4 (Revised 2009) "Consolidated Financial Statements and Separate Financial Statements", if the parent entity preparing separate financial statements as an additional information, the parent entity noted investment in subsidiary, controlled entities associate at:

- the cost; or
- As PSAK 55 (revised 2011) "Financial Instrument: Recognition and Measurement"

The Company chose to use cost to record investments in subsidiary. At December 31, 2017 and 2016, Investments in subsidiary are as follows:

Entitas Anak / Subsidiaries	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Bidang Usaha / Business Activity	Tempat Kedudukan / Domicile	Dimulainya Kegiatan Komersial/ Start of Commercial Activity	Jumlah Aset (dalam ribuan rupiah) - sebelum eliminasi / Total Assets (in thousand rupiah) -before elimination	
	2017	2016				2017	2016
Kepemilikan Langsung / Direct Ownership							
PT Sidomulyo Logistik	99,9%	99,9%	Jasa pengangkutan / Freight forwarding	Jakarta	2001	103.258.120	103.608.096
PT Anugrah Roda Kencana	90,1%	90,1%	Penjualan sparepart truk / Selling of truck spareparts	Jakarta	2012	2.139.939	2.422.000
PT Petro Nusa Kita	90,0%	90,0%	Jasa pengangkutan / Freight forwarding	Jakarta	2016	15.073.097	16.445.461
Kepemilikan Tidak Langsung / Indirect Ownership							
PT Central Resik Banten	98,4%	98,4%	Penyimpanan dan cuci isotank / Warehouse and washing isotank	Jakarta	2012	41.190.265	41.190.265
PT Green Asia Tankliner	98,3%	98,3%	Sewa pemeliharaan isotank / Rental and maintenance isotank	Jakarta	2011	47.622.981	57.461.128